

ABSTRAK

Mariyae Che'leng, 2017: “Upaya Himpunan Mahasiswa Patani Thailand Selatan Indonesia Jember dalam membentuk karakter religius, intelektual dan profesional Mahasiswa”.

HMPI sebagai suatu wadah pengaderan mahasiswa patani Thailand selatan Indonesia yang berorganisasi pada kegiatan kemahasiswaan dan karya kekaryaannya. HMPI memiliki peran untuk membentuk karakter Religius, intelektual, dan profesional melalui kegiatan-kegiatan seperti kegiatan tahunan, bulanan, mingguan seperti kegiatan sholat berjamaah bersama-sama, membaca yasin bersama-sama yang dilakukan setiap malam jumat dan acara bukupuasa bersama-sama pada bulan puasa untuk membentuk karakter Religius selain itu untuk membentuk karakter Intelektual diadakan kegiatan diskusi setiap hari sabtu dan olah raga bersama setiap hari minggu.

Fokus penelitian ini adalah: 1), Bagaimana upaya himpunan mahasiswa Patani Thailand Selatan Indonesia Jember dalam membentuk karakter religius mahasiswa?. 2) Bagaimana upaya himpunan mahasiswa Patani Thailand Selatan Indonesia Jember dalam membentuk karakter intelektual mahasiswa?. 3) Bagaimana upaya himpunan mahasiswa Patani Thailand Selatan Indonesia Jember dalam membentuk karakter profesional mahasiswa?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penentuan informasi menggunakan: *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan: *data reduction*, *data display*, dan *verification*. Sedangkan keabsahan data menggunakan: triangulasi sumber dan triangulasi teknik

Penelitian ini menghasilkan: 1), Dalam membentuk karakter religius mahasiswa, mahasiswa patani thailand mengadakan pengajian yang dilaksanakan setiap malam jumat dengan mengisi hal-hal positif seperti yang mahasiswa patani lakukan dengan mengadakan pengajian yang mana di dalamnya terdapat kegiatan-kegiatan yang positif. 2), Kegiatan yang sering dilaksanakan adalah diskusi yang dilakukan oleh para mahasiswa patani Thailand yang mana diskusi itu dilaksanakan setiap hari minggu yang di mulai pada jam 9.00-12.00 WIB. Didalam diskusi ini mereka saling bertukar pikiran untuk mengasah kemampuan mereka. 3), Penerapan sikap keteladanan serta kedisiplinan itu sangat penting dalam membentuk karakteristik profesional mahasiswa karena dengan di terapkannya sikap teladan tersebut mahasiswa dapat menirukan hal-hal yang positif.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat berpengaruh terhadap kemajuan suatu bangsa. Pendidikan yang maju dalam suatu bangsa akan menjadikan bangsa tersebut maju, setidaknya tidaknya berubah dari tingkat yang rendah menuju dari tingkat yang lebih tinggi atau lebih baik. Sebagai firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Mujaadilah 11:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا فَإِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu pekerjaan".¹

Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman utama bagi orang muslim, ilmu dan hukum itu adalah ajaran untuk ke arah Agama Islam. Maka sesungguhnya menimbulkan dengan ilmu merupakan *taqorub* dan ketaatan yang lebih utama, kebaikan yang sangat penting, ibadah yang sangat di tekankan, dan yang lebih utama untuk menafkahkan waktu berharga untuknya

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahan*, (Bandung : CV penerbit J-ART, 2004), 543.

diantara ilmu yang sangat penting adalah mengetahui hadis-hadis Nabi.² Mempelajarinya berarti mengantarkan penuntutnya meraih kemuliaan. Hadis Nabi adalah ilmu yang hakiki dan kebenaran yang pasti. Menurut Shaleh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Majid dalam kitab *at-Tarbiyah wa Thuruqut Tadris*, mendefinisikan belajar adalah:

إِنَّ التَّعَلَّمَ هُوَ تَغْيِيرُ فِي ذَهْنِ الْمُتَعَلِّمِ يَطْرَأُ عَلَى خَيْرِ سَابِقَةٍ فَيُحْدِثُ فِيهَا تَغْيِيرًا جَدِيدًا.³

Belajar adalah perubahan tingkah laku pada hati (jiwa) si pelajar berdasarkan pengetahuan yang sudah dimiliki menuju perubahan baru.

Jadi, secara psikologis bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.⁴

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang menimbulkan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh mahasiswa dapat tercapai.

Agar fisik, psikis, akal, dan kalbu berkembang dengan baik, maka perlu dibina diarahkan melalui Pendidikan yang baik pula, Pendidikan adalah upaya sadar untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan, keahlian, dan nilai-nilai kehidupan untuk menyiapkan anak didik menuju kedewasaan dan

²Yahya bin Syarof, *Shohih Muslim Bisyarhi al-Imam an-Nawawi*, (Tahqiq Muhamad Bayumi, Mesir:Daaru al-Ghod al-Jadid, Jilid 1), 26.

³Shaleh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Majid, *At-Tarbiyah wa Thuruqut Tadris*, Juz I, (Mesir: Darul Ma'arif, t.th.), 169.

⁴Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), 78.

kematangan. Pendidikan pada dasarnya adalah upaya untuk mempersiapkan seseorang agar mampu hidup dengan baik dalam masyarakat, mampu mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidupnya sendiri, serta memberikan kontribusi yang bermakna dalam mengembangkan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan bangsanya.

Peningkatan hasil Pendidikan perlu dilakukan perubahan-perubahan. Bisa meningkatkan mutu Pendidikan peserta didik dan tenaga kependidikan. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional, sebagaimana yang tertera dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa Pendidikan nasional fungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Yang bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Semangat ataupun dorongan yang akan menyebabkan anaknya didik belajar adalah motivasi. Dengan motivasi anak didik akan menjadi ketagihan, karena motivasi memiliki kekuatan yang sangat dahsyat bagi sel-sel tubuh anak didik. Sel-sel akan berjalan lebih cepat memompa darah keseluruhan tubuh manusia dan menggerakkan otak untuk berfikir cepat dan akurat.⁶

⁵ Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional.

⁶ Moh. User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1998), 20.

Dalam Pendidikan pasti ada berkaitan dengan motivasi belajar, terkadang adanya cita-cita atau aspirasi mahasiswa, ini diharapkan mendapatkan motivasi belajar mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar, disamping itu keadaan mahasiswa yang baik dalam pelajaran dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik. motivasi menurut Sumadi Suryata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.⁷

Ketertarikan seseorang untuk memilih program studi, tentunya tidak serta merta memilih dan menentukan. Pasti ada faktor-faktor atau hal-hal tertentu mendorong seseorang untuk memilih program studi tertentu. Motivasi bisa dikatakan sebagai salah satu tujuan. Motivasi juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan apabila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan perasaan tidak suka itu. Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa motivasi memiliki peran penting terhadap diri seorang untuk menentukan dan memilih suatu tujuan atau keputusan, dalam hal ini adalah memilih jurusan PAI.

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu Prodi yang ada dalam Perguruan Tinggi Keagamaan Komentor Agama RI. Dalam Perguruan tinggi terdapat peserta didik yang biasanya terkenal dengan mahasiswa, di mana mahasiswa merupakan sesuatu yang menjadi objek atau pelaku pendidikan, dan menjadi topik yang selalu menarik untuk dibahas dan dikaji pada setiap

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 166.

kegiatan atau aktivitasnya, karena mahasiswa sering disebut sebagai calon intelektual.

Ketika memilih Prodi Pendidikan Agama Islam bagi mahasiswa baru adalah sejak mereka mendaftar di perguruan tinggi, atau bisa jadi pada semester satu, pada saat itu mahasiswa dihadapkan problem atau masalah baru dalam memilih jurusan dan mereka memikirkan masa depannya, sehingga mereka mengalami kebingungan dalam memilih Prodi yang sesuai dengan diri. Akan tetapi mereka benar-benar ingin menentukan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan dari segala bidang yang mereka miliki.

IAIN Jember merupakan salah satu Perguruan tinggi Agama Islam yang ada di Kabupaten Jember, dalam kiprahnya IAIN Jember telah banyak lulusan wisudawan wisudawati. Namun perjalanan dan perkembangannya, IAIN Jember lebih banyak lulusan wisudawan wisudawati dari jurusan Tarbiyah khusus program Prodi PAI yang paling banyak dibanding jurusan yang lain, IAIN Jember mulai menerima mahasiswa Thailand dari tahun 2013. Sama dengan IAIN Tulungagung setiap tahun kampus banyak menerima mahasiswa dan mahasiswi dari Thailand sekitar 20 orang setiap tahun mahasiswa banyak bermotivasi untuk memilih jurusan Tarbiyah PAI karena di Thailand masih butuh guru-guru yang mengajar Agama Islam.

Dari hal tersebut motivasi mahasiswa memilih Prodi Pendidikan agama Islam sangat penting, sehingga menarik untuk dikaji lebih mendalam, apabila objek yang akan di teliti. Oleh sebab itu berdasarkan studi pendahuluan bahwa motivasi mahasiswa Thailand memilih Prodi Pendidikan

Agama Islam di IAIN Jember dan IAIN Tulungagung menjadi tempat mahasiswa Patani Thailand selatan banyak memilih Prodi Pendidikan Agama Islam.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, ada beberapa fokus permasalahan merupakan agenda dalam penelitian. Penulis akan mencoba untuk menfokuskan masalah dalam penelitian ini, dengan membuat kerangka fokus penelitian berupa pertanyaan yang disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi intrinsik mahasiswa Thailand memilih Prodi Pendidikan Agama Islam (Studi Komparatif di IAIN Jember dan IAIN Tulungagung) ?
2. Bagaimana motivasi ekstrinsik mahasiswa Thailand memilih Prodi Pendidikan Agama Islam (Studi Komparatif di IAIN Jember dan IAIN Tulungagung) ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat mahasiswa Thailand belajar Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian di maksudkan untuk mengetahui jawaban diri berbagai permasalahan yang telah dirumuskan dalam fokus masalah yaitu untuk mendeskripsikan hal-hal berikut:

1. Mendeskripsikan motivasi intrinsik mahasiswa Thailand memilih Prodi Pendidikan Agama Islam (Studi Komparatif di IAIN Jember dan IAIN Tulungagung) ?

2. Mendeskripsikan motivasi ekstrinsik mahasiswa Thailand memilih Prodi Pendidikan Agama Islam (Studi Komparatif di IAIN Jember dan IAIN Tulungagung) ?
3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat mahasiswa Thailand belajar Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat tersebut bisa bersifat teoritis dan praktis, untuk penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih teoritis, yaitu untuk mengembangkan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah.

Adapun manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian tentang mahasiswa memilih Prodi Pendidikan Agama Islam (studi komparatif di IAIN Jember dan IAIN Tulungagung) dapat menjadi tempat Pendidikan dalam memproseskan dorongan mahasiswa untuk mengaktifkan diri dari semua kegiatan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat mengembangkan wawasan dan keilmuan di bidang penelitian dan penulisan karya ilmiah. Selain itu, juga sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

- b. Bagi kampus IAIN Jember dan IAIN Tulungagung , penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi untuk mendapatkan perubahan yang lebih baik ke depannya.
- c. Bagi lembaga IAIN Jember dan IAIN Tulungagung, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam kepastakaan sebagai pengetahuan tambahan serta untuk memperluas khasanah keilmuan.
- d. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode yang tepat dan cepat untuk meningkatkan kualitas motivasi mahasiswa.

E. Defenisi Penelitian

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuan agar tidak terjadi kesalahan paham terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Oleh karena itu, untuk menghindari terjadinya kesalah paham dari pembaca, dengan apa yang maksud dalam konsep penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan terlebih dahulu terhadap definisi istilah yang ada dalam penelitian ini, istilah-istilah tersebut yaitu:

1. Motivasi mahasiswa

Dalam, kamus besar bahasa Indonesia motivasi didefinisikan sebagai ”dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu”.⁸

⁸ Depdiknas, Kamus besar Bahasa Indonesia,(Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 756.

Motivasi juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan apabila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan perasaan tidak suka itu.

2. Prodi Pendidikan Agama Islam

Prodi Pendidikan Agama Islam adalah kesatuan belajar sebagai pedoman penyelenggaraan Pendidikan akademik, profesional, dan atau vokasi yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan tujuan kurikulum.⁹ Prodi PAI merupakan salah satu Fakultas dari Tarbiyah perguruan tinggi Agama Islam.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskripsi, bukan seperti daftar isi.

Bab satu, Pendahuluan merupakan bagian pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Fungsi bab ini adalah untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam skripsi ini.

⁹ Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2016), 12.

Bab dua, Kajian Pustaka yaitu bagian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Pada bagian penelitian terdahulu dicantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan. Kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam melakukan penelitian. Fungsi dari bab ini adalah sebagian landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisa data yang diperoleh dari penelitian.

Bab tiga, membahas tentang metode penelitian. Dalam bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, analisis data dan keabsahan data.

Bab empat, memuat pembahasan yang berisi laporan hasil penelitian, yang berisi “Motivasi Mahasiswa Thailand Memilih Prodi Pendidikan Agama Islam (Studi Komparatif Di IAIN Jember Dan IAIN Tulungagung) Ganjil 2017 berisi tentang penyajian data dan analisis data. Pada bab ini akan dijelaskan tentang gambaran obyek penelitian, penelitian data, analisis data serta membahas temuan dari penelitian lapangan. Untuk menemukan kesimpulan tentang “Motivasi Mahasiswa Thailand Memilih Prodi Pendidikan Agama Islam (Studi Komparatif Di IAIN Jember Dan IAIN Tulungagung) ganjil 2017”.

Bab lima, Bab ini merupakan bab yang terakhir, yaitu Pembahasan skripsi yang di dalamnya berisi kesimpulan dari beberapa pembahasan, dan berisi tentang saran-saran bagi pihak yang bersangkutan. Selanjutnya skripsi ini diakhiri data dan lampiran-lampiran sebagai pendukung di dalam pemenuhan kelengkapan data skripsi.



BAB II

KAJIAIN PUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Membuat ringkasan baik peneliti yang sudah terpublikasi. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹⁰

1. Musleh (Skripsi,2015) IAIN Jember yang berjudul “ *Motivasi Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akhwal Syakhshiyah Jurusan Syari’ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember (Studi Kasus Mahasiswa Angkatan 2012)*”.

Penelitian tersebut pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian hasil *field research*. Teknik pengumpulan data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: bahwasannya Mahasiswa jurusan syari’ah dalam memilih program studi Akhwal Syakhshiyah dikarenakan termotivasi dari dua hal, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yang dimiliki oleh mahasiswa dalam memilih program studi Ahwal syakhshiyah yaitu 3 mahasiswa mengatakan karena mereka ingin mengajjar cita-cita menjadi hakim, selain

¹⁰ Penyusun, pedoman Penulisan, 45.

itu minat mereka terhadap hukum juga mendorong mereka memilih Prodi Ahwal Syakhsiyah. Sedangkan 7 mahasiswa mengatakan mereka merasakan terpaksa mengambil program studi ahwal Syakhsiyah karena sudah tidak ada pilihan lagi selain masuk di program studi. Kalau motivasi ekstrinsik mereka memilih program studi ini yaitu di program studi Ahwal Syakhsiyah ini menyediakan beasiswa 8 semester jadi mereka tertarik memilih program studi ini dikarenakan adanya beasiswa tersebut, dan juga karena keadaan ekonomi keluarga yang kurang mampu yang mendorong mereka untuk memilih program studi Ahwal Syakhsiyah.

Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan sama-sama meneliti tentang motivasi. Sedangkan perbedaannya adalah menfokuskan memilih program studi Jurusan di Institut Agama Islam Negeri.

2. Arifia Retna Yunita Program Studi Pendidikan Islam Pasca Sarjana STAIN Jember yang berjudul “ *Persepsi Orang Tua dalam Memilih Lembaga Pendidikan Islam bagi Anak (Studi Kasus di MTs Nurud Dholam Desa Wringin Kecamatan Wringin Tahun Pelajaran 2013/2014)*”.

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan rancangan studi kasus. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mendeskripsikan, menganalisis peristiwa dan aktifitas yang dilakukan terkait persepsi orang tua dalam memilih lembaga Pendidikan Islam sesuai mengharapkan, keadaan sosial dan latar belakang Pendidikan orang tua

wali kelas VII MTs Nurud Dholam teknik mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk uji keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Penelitian triangulasi ini menghasilkan beberapa temuan sebagai berikut: 1) pengharapan orang tua dalam memilih lembaga Pendidikan Islam bagi anak cukup basarah antara lain agar anak mempunyai bekal agama yang cukup yang kemudian hari menjadi sholeh yang bisa belajar ilmu Agama dan umum. 2) ditinjau dari keadaan sosial ekonomi orang tua yang mampu dan keadaan sosial ekonomi rendah mereka ingin mempertahankan MTs Nurud Dhalam karena Kharisma seorang kyai yang merupakan pengasuh pesantren dan dapat menyumbang pikiran dan materi agar dapat mempertahankan lembaga Pendidikan. 3) ditinjau dari latar belakang Pendidikan orang tua mempersepsikan memilih lembaga Pendidikan islam bagi anak. Dalam penelitian ini menggunakan teori persepsi Atribusi yaitu faktor yang ada pada pelaku resepsi latar belakang dan pengharapan individu juga faktor konteks situasi dimana persepsi itu dilakukan yang meliputi keadaan sosial.

Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan sama-sama meneliti lembaga Pendidikan . sedangkan perbedaannya adalah menfokuskan pada persepsi orang tua dalam memilih lembaga Pendidikan Islam bagi anak.

3. Sunarmi IAIN Jember yang berjudul “ *Motivasi Guru dan Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sumber Jambe Jember Tahun Pelajaran 2014/2015*”.

Penelitian tersebut menggunakan kualitatif dan jenis penelitian deskripsi, penentuan subjek peneliti menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan yaitu motivasi guru dan peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Sumber Jember. Dari faktor intrinsik selain faktor yang ada dalam diri peserta didik itu sendiri, peran guru sangat penting dalam memberikan dorongan atau motivasi untuk menumbuhkan minat peserta didik. Dan dari faktor ekstrinsik selain peran guru, orang tua dan lingkungan yang berpengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik, sarana dan prasarana atau media menjadi pengunjung dalam proses pembelajaran.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Musleh, 2012. Motivasi Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akhwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember (Studi Kasus	Pembahasan mengenai Motivasi Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akhwal Syakhshiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)	- Lokasi penelitian - Di fokuskan pada motivasi Mahasiswa memilih program studi

	Mahasiswa Angkatan		
2.	Arifia Retna Yunita, 2014. Persepsi Orang Tua dalam Memilih Lembaga Pendidikan Islam bagi Anak (Studi Kasus di MTs Nurud Dholam Desa Wringin Kecamatan Wringin Tahun Pelajaran	Pembahasan Mengenai Persepsi Orang Tua dalam Memilih Lembaga Pendidikan Islam Bagi Anak	- Lokasi Penelitian - Di fokuskan pada persepsi Orang Tua Memilih Lembaga Pendidikan Islam
3.	Sunarmi, 2015. Motivasi Guru dan Peserta didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta didik di SMP Negeri 1 Sumber Jember Tahun Pelajaran	Pembahasan Mengenai Motivasi guru dan peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan belajar	- Lokasi penelitian - Di fokuskan pada motivasi guru dan peserta didik meningkatkan kedisiplinan belajar

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan.¹¹

1. Motivasi Mahasiswa

Motivasi berasal dari kata “ motif ”, yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seorang untuk melakukan sesuatu.¹² Motivasi dapat didefinisikan sebagai “ dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan

¹¹ Tim Penyusun STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,74.

¹² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,(Jakarta PT. Raja Grafindo Persada, 2008),73

tujuan tertentu". Motivasi juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan apabila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan perasaan tidak suka itu.¹³

Dari beberapa pengertian tersebut dapat artikan, bahwa motivasi merupakan kekuatan yang menjadi dorongan seseorang, baik dalam diri seseorang maupun dari luar diri seseorang melakukan kegiatan dalam rangka mencapai suatu tujuan. Inilah yang mendasari penelitian bahwa motivasi memiliki peran penting terhadap seseorang ketika memilih suatu program studi tertentu.

a. Fungsi Motivasi

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan, akan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut, tetapi motivasi juga dipengaruhi oleh tujuan. Semakin tinggi dan berarti satu tujuan, semakin besar motivasinya, dan semakin besar motivasi akan semakin kuat kegiatan dilaksanakan. Kegiatan komponen atau perilaku individu tersebut saling berkaitan erat dan membentuk suatu kesatuan yang disebut saling berkaitan erat dan membentuk suatu kesatuan yang disebut sebagai proses motivasi.

Adapun fungsi-fungsi motivasi sebagai berikut:

¹³ Ibid., 74.

- 1) Motif bersifat mengarahkan dan mengatur tingkah laku individu. Motif dalam kehidupan nyata sering digambarkan sebagai pembimbing, pengarah, dan pengorientasi suatu tujuan tertentu dari individu.¹⁴
- 2) Motif sebagai penyendiri tingkah laku individu. Motif yang dipunyai individu membuat individu yang bersangkutan bertindak secara terarah ke depan tujuan yang terpilih yang telah diniatkan oleh individu tersebut.¹⁵
- 3) Motif memberi energi dan menahan tingkah laku individu. Motif diketahui sebagai daya dorong dan peningkatan tangan sehingga terjadi perbuatan yang tampak dari organisme. Motif juga mempunyai fungsi untuk mempertahankan agar perbuatan atau minat dapat berlangsung terus menerus dalam jangka waktu yang lama.¹⁶

b. Macam-macam Motivasi

Motivasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Untuk memahami lebih mendalam, berikut adalah penjelasan dari masing-masing motivasi tersebut:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.¹⁷

¹⁴ Prawira purwa Atmaja, *Psikologi Pendidikan Perspektif Baru* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 321.

¹⁵ Ibid., 321.

¹⁶ Ibid., 322.

¹⁷ 14 Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 89

Motivasi yang berasal dari dalam individu (internal) lebih baik daripada yang berasal dari luar individu (eksternal). Motivasi yang bersifat internal biasanya lebih kuat dan lebih bertahan lama daripada motivasi yang bersifat eksternal.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dalam penelitian ini membagi beberapa indikator yang dapat membunuhnya motivasi intrinsik mahasiswa ketika memilih Prodi ini diantaranya:

(a) Kebutuhan

Kebutuhan adalah kecenderungan permanen dalam diri yang menimbulkan dorongan dalam diri seseorang dan menimbulkan kelakuan untuk mencapai tujuan.

Pada dasarnya manusia termotivasi untuk memenuhi kebutuhan yang paling penting baginya pada waktu tertentu. Adanya keseimbangan kebutuhan menyebabkan timbulnya dorongan motivasi.¹⁸

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang memerlukan Pendidikan untuk memenuhi kebutuhan dirinya. Pendidikan yang baik dan berkualitas tentu menjadi pilihan, dan sesuai dengan kebutuhan dirinya.

(b) Bakat

Bakat merupakan suatu kondisi suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu itu untuk

¹⁸ Sarwan, *Belajar dan Pembelajaran* (Jember:STAIN Press,2013), 131.

berkembang pada masa mendatang. Bakat merupakan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa bergantung kepada upaya Pendidikan dan latihan. Agar bakat muncul, perlu digali, ditemukan dilatih, dan dikembangkan. Bakat mungkin seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi harus ditunjang dengan minat, latihan, pengertian, pengetahuan, pengalaman dan dorongan.

Jadi bakat adalah potensi bawaan yang dimiliki individu dan dapat berkembang untuk meningkatkan kualitas individu pada masa datang. Setiap orang pasti memiliki potensi untuk mencapai prestasi ketingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing begitupun dalam menentukan atau memilih sesuatu program studi ketika kuliah, seseorang pasti terlebih dahulu melihat bakat yang dimilikinya.¹⁹

(c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas. Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih, serius, dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan.²⁰

¹⁹ Conny Semiawan. dkk, *Menunjuk Bakat Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*(Jakarta: PT. Gremidia, 1984), 2.

²⁰ Haryu Islamuddin, *psikologi Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press,2012), 188.

Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat. Hal ini yang menjadi dasar peneliti menyebutkan minat sebagai salah satu indikator motivasi intrinsik mahasiswa dalam memilih jurusan atau program studi.

Motivasi intrinsik lebih menekankan pada faktor dari sendiri, motif-motif yang menjadi aktif tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan asli dan murni untuk mengetahui dalam melakukan aktivitas”²¹.

Sebagai contoh seseorangnya, ia sudah rajin mencari buku untuk dibacanya.

Belajar yang efektif menurut beberapa tokoh psikologis di antaranya Winkel yang dikutip oleh Rifa Hidayat adalah cara belajar yang teratur, tuntas, berkesinambungan dan produktif, seseorang belajar tidak menentu, tidak tuntas, tidak terus menerus, dan tidak berkesinambungan baik di sekolah maupun di rumah berarti ia tidak membiasakan diri belajar yang efektif, sehingga sasaran pelajarannya tidak tercapai, sebaliknya jika dilakukan dengan teratur dan baik akan dapat berperan dalam

²¹ Syaifuln Bahri Djamarah, Psikologi Belajar (Jakarta: Rineka Cipta. 2008), 149.

membantu keberhasilan belakangi oleh pemikiran yang positif.²² Sebagai mana yang disebutkan dalam Al-Qur'an Surat Ar-Ra'd ayat 11:

..... ﴿بِأَنْفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّىٰ بِقَوْمٍ مَّا يُغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا ٱ﴾

Artinya: "...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan sesuatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri..."²³

Dari ayat di atas, dapat dipahami bahwa manusia oleh Allah SWT telah diberi kesempatan untuk menentukan sendiri jalan mana yang akan dipilih, serta aktivitas apa yang harus dilakukan dalam hidupnya, guna memenuhi tugasnya sebagai di muka bumi.

Pada psikologi memiliki berbagai pendapat dalam menjelaskan motivasi intrinsik. Ada yang menyatakan motivasi intrinsik merupakan sesuatu yang ada dalam diri manusia dan mendorong ke arah kompetensi atau penguasaan. Sedangkan *Pintrich* dan *Sucnk* menyatakan bahwa motivasi Intrinsik merupakan motivasi untuk melakukan aktivitas itu sendiri yang menjadi hadiah bagi individu itu sendiri.²⁴

²² Haryu Islamuddin, Psikologi Pendidikan (Jember: STAIN Jember Press, 2011), 246-247.

²³ Abdul Malik Mujahid, Al-Qur'an dan Terjemah (Jakarta: Darussalam, 2006), 338.

²⁴ Esa Nurwayu, *Motivasi dalam Pembelajaran* (Malang: UIN-Malang Press, 2009), 109.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik juga dapat diartikan dorongan untuk melakukan sesuatu dengan tujuan memperoleh sesuatu yang lain sebagai alat mencapai tujuan akhir.²⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dalam penelitian ini membagi beberapa indikator yang dapat menumbuhkan motivasi ekstrinsik mahasiswa ketika memilih Prodi diantaranya:

(a) Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan Pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah pertama-pertama mendapatkan Pendidikan dan bimbingan. Dan juga lembaga Pendidikan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah keluarga, sehingga Pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah keluarga, sehingga Pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah keluarga.²⁶

Keluarga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan pribadi anak, karena sebagian besar kehidupan anak berada ditengah-tengah keluarganya. Untuk

²⁵ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 91.

²⁶ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*(Jakarta: Raja Graindo Persada, 2012), 38.

mengoptimalkan kemampuan dan kepribadian anak, orang tua harus menumbuhkan suasana edukatif yang maksud adalah orang tua yang mampu menciptakan pola hidup dan cara pergaulan dalam keluarga dengan baik saja anak dalam kandungan.²⁷

Keluarga adalah ayah dan ibu, dan anak-anak serta keluarga yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya Pendidikan orang tua, besar kecil penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tindaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak tenang atau tidak situasi dalam rumah, semua itunya turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Di samping itu, faktor keadaan juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar.²⁸

(b) Sekolah

Sekolah merupakan bagian dari Pendidikan dalam keluarga dimana sekolah juga merupakan lanjutan dari Pendidikan keluarga. Sedangkan yang dimaksud sekolah adalah lembaga Pendidikan yang secara resmi menyegarkan kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana,

²⁷ Wiji Surwanto, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA GROUP, 2009), 40.

²⁸ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta; PT. Renika Cipta, 2001), 59.

sengaja, dan terarah, yang dilakukan oleh Pendidikan yang profesional dengan program yang dituangkan ke dalam kurikulum tertentu dan diikuti oleh peserta didik pada setiap jenjang tertentu, mulai dari tingkat kanak-kanak sampai Perguruan tinggi.²⁹

(c) Masyarakat

Masyarakat merupakan kumpulan individu dan kelompok yang terikat oleh kesatuan bangsa, negara, kebudayaan, dan agama, setiap masyarakat memiliki cita-cita yang diwujudkan melalui peraturan dan sistem kekuasaan tertentu.

Dalam hal Pendidikan masyarakat juga memiliki peran penting untuk mewujudkan tujuan dari Pendidikan nasional.

Dalam tatanan masyarakat pasti terdapat suatu sistem sosial budaya yang berkembang dalam kehidupan.

Sistem budaya merupakan rangka hubungan komponen-komponen budaya sebagai ungkapan perilaku, perbuatan, dan tindakan manusia sebagai makhluk budaya. Sedangkan sistem sosial pada dasarnya adalah suatu sistem tindakan yang terbentuk dari intelektual sial yang terjadi

²⁹ Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, 42

antara berbagai individu yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat.³⁰

2. Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan Pendidikan akademik, profesional, dan vokasi yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta di tujukan agar mahasiswa dapat menguasai ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan tujuan kurikulum.³¹

Program jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan satu program studi dari jurusan Tarbiyah Perguruan Tinggi Agama Islam. Jurusan Tarbiyah berfungsi untuk menyelenggarakan Pendidikan akademik dan profesional yang bertujuan membentuk sarjana Agama Islam lulusan yang memiliki keahlian dalam bidang Pendidikan dan pengajaran Islam.

Tujuan dari program studi Pendidikan Agama Islam yang ada di IAIN Jember dan IAIN Tulungagung adalah: pertama, untuk menghasilkan guru Pendidikan Agama Islam yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada jenjang pendidikan dasar dan menengah di sekolah/madrasah.³² Kedua, untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dalam mengajar

³⁰ Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, 46.

³¹ Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2012), 12

³² *Ibid.*, 13.

Pendidikan Agama Islam, sesuai tuntutan dan kebutuhan masyarakat pengguna, pada jenjang Pendidikan dasar dan menengah di sekolah/madrasah.³³

1) Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan berasal dari kata ‘didik’ yang mendapat awalan pe- dan akhir-an, yang mengandung arti perbuatan (hal, cara, dan sebagainya). Dalam bahasa Arab pendidikan sering diterjemahkan dengan ‘tarbiyah’. Dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Bab I pasal 1, menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengadalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulai, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.³⁴

Pada dasarnya pendidikan adalah upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu hidup dengan baik dalam masyarakatnya, mampu mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidupnya sendiri, serta memberikan kontribusi yang bermakna dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan bangsanya.³⁵

³³ Ibid., 13.

³⁴ Sisdiknas, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.

³⁵ Sahlan Asmaun, *Mewujudkan Budaya Religius di sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari ke Aksi)* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 1.

Agama dalam islam disebut dengan ad ‘ ad din’ yang berarti kepatuhan, ketaatan. Sedangkan menurut istilah agama adalah suatu peraturan Tuhan yang mendorong jiwa seseorang yang mempunyai akal memegang peraturan Tuhan itu dengan kehendak sendiri, untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.³⁶ Sedangkan Islam secara etimologi berasal dari bahasa Arab yaitu salima-yaslimu-salamat-Islaman yang artinya tunduk, patuh, beragama islam . agama Islam adalah agama Allah yang diberikan kepada Nabi Muhammad untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia yang mengandung ketentuan-ketentuan aqidah, syari’ah, dan akhlak.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam dan menjadikannya sebagai pedoman hidup.

2) Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan adalah suatu yang diharapkan setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Tujuan Pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis, namun merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupan.

³⁶ Aminidin. ddk, *Membangunkan karekter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 35.

(a) Tujuan Tertinggi

Tujuan ini bersifat mutlak, tidak mengalami perubahan dan berlaku umum, karena sesuai dengan konsep ketuhanan yang mengandung kebenaran mutlak dan universal. tujuan tertinggi tersebut dirumuskan dengan istilah “insane kamil” (manusia paripurna).³⁷

Dalam tujuan Pendidikan islam, tujuan tertinggi pada akhirnya sesuai dengan tujuan hidup manusia dan perannya sebagai makhluk ciptaan Allah SWT.

(b) Tujuan Umum

Tujuan umum Pendidikan berfungsi sebagai arah yang taraf pencapaian dapat diukur karena menyangkut perubahan sikap, perilaku, dan kepribadian peserta didik.³⁸

Dari penjelasan tersebut, tujuan umum Pendidikan Agama Islam yaitu bertugas untuk membimbing dan mengarahkan anak didik supaya menjadi muslim yang beriman teguh sebagai refleksi dari keimanan yang telah dibina oleh penanaman pengetahuan agama yang harus dicerminkan dengan akhlak yang mulai sebagai sasaran akhlak dari Pendidikan Agama Islam.

(c) Tujuan Khusus

Tujuan khusus adalah pengkhususan dari tujuan tertinggi dan tujuan umum. Tujuan khusus bersifat relatif dapat berubah sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan.³⁹

³⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), 134.

³⁸ Ibid., 136.

Tujuan khusus Pendidikan Agama Islam adalah tujuan yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan jenjang Pendidikan yang dilaluinya, sehingga setiap tujuan Pendidikan Agama pada setiap jenjang sekolah mempunyai tujuan yang berbeda-beda, seperti tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar berbeda dengan tujuan Pendidikan Agama Islam di SMP, SMA dan berbeda pula dengan tujuan Pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi.

3) Materi Prodi Pendidikan Agama Islam

Dalam Prodi Pendidikan Agama Islam tidak hanya memfokuskan pada materi Pendidikan dan pengajaran, seperti pengantar Pendidikan dan psikologi Pendidikan, akan tetapi fokus pula pada Materi dasar Teologi Islam, seperti Fiqih, Tafsir, Hadis, Tasawuf dan lainnya. Adapun beberapa mata kuliah dasar adapun beberapa mata kuliah dasar keagamaan Islam yang dipelajari di Prodi PAI ialah:

- a) Ilmu Qalam
- b) Tasinul Qur'an
- c). Pendidikan Akhlak Islam
- d) Ulumul Qur'an
- e) Akhlak tasawuf
- f) Praktek ibadah
- g) Ulumul Hadis
- h) Ushul Fiqih

³⁹ Ibid., 140.

- i) Sejarah Peradaban Islam
- j) Tafsir Tarbawi
- k) dll.

Adapun untuk mata kuliah Pendidikan dan pengajaran PAI yang dipelajari di Prodi Pendidikan Agama Islam, ialah seperti:

- a) Bahasa Arab
- b) Ilmu Pendidikan
- c) Filsafat Pendidikan
- d) Ilmu Pendidikan Agama Islam
- e) Administrasi Pendidikan
- f) Teknologi Pendidikan
- g) Filsafat Ilmu
- h) Supervisi Pendidikan
- i) Media Pembelajaran
- j) Strategi Pembelajaran PAI
- k) Psikologi Perkembangan
- l) Bimbingan dan Konseling
- m) Filsafat Pendidikan Agama Islam
- n) Pengembangan kurikulum PAI
- o) Profesi dan Etika Keguruan
- p) Psikologi Pendidikan
- q) sosiologi Pendidikan
- r) Evaluasi Pembelajaran PAI
- s) Sosiologi Agama
- t) dll.

Mata kuliah dapat berbeda-beda di setiap Perguruan Tinggi karena pada umumnya setiap perguruan tinggi mempunyai kurikulum yang bervariasi.

4) Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

(a) Aqidah

Yang dimaksud aqidah menurut etimologi adalah ikatan, sangkutan. Disebut demikian, karena ia meningkat dan menjadi sangkutan atau gantungan sesuatu. Dalam pengertian teknis adalah iman atau keyakinan. Aqidah menurut istilah adalah urusan yang wajib diyakini kebenarannya di dalam hati, menentramkan jiwa, dan menjadi keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan.⁴⁰

(b) Akhlaq

Secara bahasa akhlak berarti perangai, tabiat, adat, perbuatan. Sedangkan secara istilah para jumbuh ulama' mendefinisikan akhlaq adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan.⁴¹ Ruang

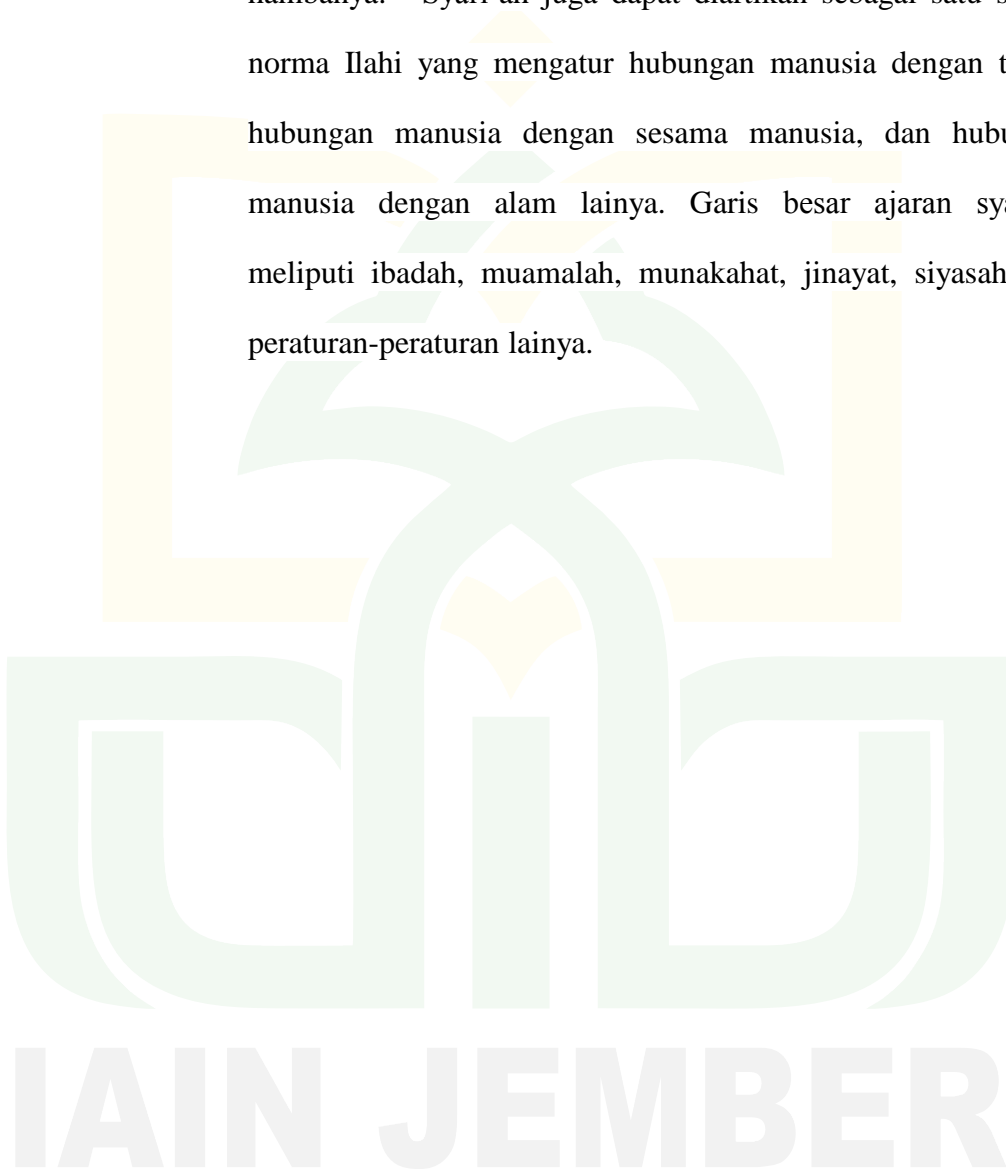
lingkup ajaran akhlaq meliputi akhlaq terhadap Allah, akhlaq terhadap sesama manusia, dan akhlaq terhadap lingkungan.

⁴⁰ Alim Muhammad, *Pendidikann Agama Islam Upaya Pembentukan pemikiran Muslim*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2006), 124.

⁴¹ *Ibid.*, 151.

(c) Syari'ah

Kata syari'ah dalam islam berarti hukum islam dan tata aturan yang disampaikan Allah agar ditaati oleh hamba-hambanya.⁴² Syari'ah juga dapat diartikan sebagai satu sistem norma Ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam lainnya. Garis besar ajaran syari'ah meliputi ibadah, muamalah, munakahat, jinayat, siyasah, dan peraturan-peraturan lainnya.



⁴² Ibid., 139.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna.⁴³

Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif fenomenologi, yaitu suatu penelitian yang berusaha memahami peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu. fenomenologi menurut Husserl diartikan: 1) pengamatan subjek atau pengamatan fenomenologikal; 2) suatu studi tentang kesadaran perspektif pokok dari seseorang.⁴⁴

Penelitian memilih pendekatan kualitatif fenomenologi, karena ingin mengetahui peristiwa atau fenomena yang berkaitan dengan motivasi mahasiswa IAIN Jember dan Mahasiswa Tulungagung memilih program studi Agama Islam.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R. & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 9.

⁴⁴ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rodakarya, 2010), 14.

B. Lokasi Penelitian

Penentuan daerah penelitian ini dilakukan *purposive*, yaitu menentukan dengan sengaja karena peneliti telah mengetahui lokasi penelitian. Dan penelitian ini yang ditentukan sebagai lokasi penelitian adalah IAIN Jember dan lokasi penelitian yang ingin penelitian berikut adalah IAIN Tulungagung. Penentuan lokasi dan obyek penelitian karena kampus IAIN Jember dan IAIN Tulungagung tersebut sama-sama ada mahasiswa Thailand yang termotivasi memilih Prodi Pendidikan Agama Islam, antara dua kampus, mahasiswa sudah tertarik untuk memilih Prodi PAI serta banyak diminati oleh mahasiswa selatan Thailand.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Penentuan sumber data yang diwawancarai dilakukan dengan cara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁴⁵

Dalam penelitian kualitatif, *teknik sampling* yang sering digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, informasi adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan.⁴⁶

Informan yang ditentukan dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa Prodi PAI di IAIN Jember

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R. & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 216.

⁴⁶ *Ibid.*, 218.

2. Mahasiswa Prodi PAI di IAIN Tulungagung

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka perlu adanya metode-metode yang tepat untuk mengumpulkan data. Hal ini dilakukan untuk mempertimbangkan tingkat validitas dan relevansinya dengan obyek penelitian. Berikut merupakan metode-metode pengumpulan data dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses pekerjaan, gejala-gejala alam, dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif. Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴⁸

Sebagai gambaran dari observasi ini, pada saat memasuki lokasi penelitian, peneliti langsung mengamati objek penelitian dan subjek penelitian. Situasi dan keadaan yang ada dalam lokasi penelitian menjadi awal mula untuk menentukan masalah yang ada. Namun sebelumnya peneliti sudah menemukan masalah yang terjadi karena peneliti merupakan mahasiswa di lokasi penelitian. Fenomena yang ada di lokasi

⁴⁷ Ibid., 145.

⁴⁸ Ibid., 227.

penelitian yaitu banyaknya mahasiswa yang memilih Prodi PAI. Penelitian mencoba mengamati kegiatan mahasiswa di lokasi, membuktikan apakah di kelas-kelas banyak terdapat Mahasiswa Prodi PAI dibandingkan dengan Prodi yang lain data-data yang ingin diperoleh melalui metode observasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Letak geografis IAIN Jember dan geografis Tulungagung.
- b. Keadaan Mahasiswa IAIN Jember dan Mahasiswa Tulungagung.

2. Interview (Wawancara)

Interview adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dengan sumber informasi (interview).⁴⁹

Esterbang mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan tidak terstruktur.

- a. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.⁵⁰
- b. Wawancara semi terstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur, tujuannya untuk

⁴⁹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2004), 165.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R. & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 233.

menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya.⁵¹

- c. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁵²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Proses wawancara yang dilakukan peneliti ditujukan kepada mahasiswa, pertama menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Pertanyaan sudah mencakup dari semua yang diinginkan oleh peneliti. Selanjutnya, peneliti menentukan beberapa informan yang dianggap mampu memberikan informasi yang akurat.

Wawancara semi terstruktur juga digunakan untuk mendapatkan informasi dari ka Prodi dan beberapa dosen pertanyaan-pertanyaan telah disiapkan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti. Peneliti ingin mendapatkan informasi dan jawaban tentang pendapat-pendapat dan ide-ide dari informan.

Data-data yang ingin didapatkan dari metode wawancara ini adalah:

- 1) Alasan mahasiswa memilih program studi PAI.
- 2) Motivasi intrinsik mahasiswa memilih program studi PAI.
- 3) Motivasi ekstrinsik mahasiswa memilih program studi PAI.
- 4) Peluang pekerjaan yang hadapi lulusan Sarjana Pendidikan Islam ketika berada di lembaga Pendidikan formal.

⁵¹ Ibid., 244

⁵² Ibid., 234.

- 5) Tantangan pekerjaan yang dihadapi lulusan Sarjana Pendidikan Islam ketika berada di lembaga pendidikan non formal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan tertulis yang merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁵³ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Data-data yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi ini adalah:

- a. Sejarah berdirinya IAIN Jember dan IAIN Tulungagung
- b. Visi dan Misi IAIN Jember dan IAIN Tulungagung
- c. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi PAI di IAIN Jember dan IAIN Tulungagung.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Hurbeman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus

⁵³ Mahmud, *Metode Peneliti Pendidikann* (Bandung: CV Pustaka setia, 2011), 168.

menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *display data*, dan *conclusion drawing verification*.⁵⁴

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema, dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan kemudahan melakukan pengumpulan data selanjutnya yang diperlukan.⁵⁵

2. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah data selesai direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam kualitatif data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁵⁶

3. *Conclusion drawing and verification* (Penarikan Kesimpulan dan verifikasi)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga diteliti menjadi jelas.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R. & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 246.

⁵⁵ *Ibid.*, 247.

⁵⁶ *Ibid.*, 249.

Dalam pelaksanaan analisis data perlu adanya langkah-langkah dalam pelaksanaannya. Adapun proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- a) Menelaah seluruh data yang disedia dari berbagai sumber wawancara, penempatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, gambar dan sebagainya.
- b) Reduksi data yang telah dibaca, dipelajari, dan ditelaah tersebut mungkin sangat banyak sekali jumlahnya sehingga memerlukan reduksi(pengurangan penyusunan atau penurunan dengan cara membuat rangkuman dengan tetap menjaga inti, proses, dan pernyataan yang ada).
- c) Menyusun data hasil reduksi ke dalam satuan-satuan.
- d) Melakukan kategorisasi terhadap satuan-satuan data sambil membuat koding.
- e) Uji keabsahan data yaitu memeriksa keabsahan data, dengan cara data yang memenuhi syarat (*reliable* dan *valid*) dipertahankan, sementara data yang tidak perlukan dibuang
- f) penafsiran data dalam mengelola hasil sementara menjadi teori substansi dengan menggunakan beberapa metode tertentu.
- g) Penarikan kesimpulan (penulisan laporan hasil penelitian).

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini, penelitian dalam hasil pengujian keabsahan data yang diperoleh menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan dan perbandingan terhadap data itu. Ada tiga teknik Triangulasi, pertama, triangulasi sumber, kedua, triangulasi sumber, ketiga, triangulasi sumber.⁵⁷

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang di peroleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang kumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber

masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Adapun dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik, triangulasi sumber berarti untuk dapatkan data yang bersumber dari informal yang berbeda dengan teknik yang

⁵⁷ Metode Lexy J, Metode Penelitian Kualitas(Bandung; Remaja Rosda Karya: 2008), 330.

sama. Sedangkan triangulasi teknik berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dari sumber data yang sama. Penelitian menggunakan observasi, wawancara, mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serampak.

G. Tahap-tahap Penelitian

Proses ini menguraikan pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.

1. Pra lapangan

- a. Menemukan masalah di lokasi
- b. Menyusun rencana penelitian (proposal penelitian)
- c. Mengurus surat izin penelitian
- d. Mempersiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar belakang dan tujuan penelitian
- b. Memasuki lokasi penelitian (observasi)
- c. Mencari sumber data yang telah di tentukan (objek penelitian)
- d. Mengumpulkan data (wawancara dan dokumentasi)
- e. Menganalisis data menggunakan prosedur penelitian yang telah ditentukan.

3. Tahap Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, menganalisis keseluruhan data dan kemudian mendeskripsikan dalam bentuk sebuah laporan serta dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, Laporan yang sudah selesai, siap dipertanggung jawabkan di depan penguji yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada pihak terkait.



BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya Institut Agama Islam Negari Jember

Keberadaan Institut Agama Islam Negari (IAIN) Jember tidak dapat dipisahkan dari latar belakang hirtorisnya, jauh sebelum lembaga ini eksis. Dulu, pada tahun 1960 di kabupaten jember telah ada banyak lembaga Pendidikan Islam, seperti pondok pesantren, PGA, Mu'allimat, selain seklah menengah umum. Pada masa itu, apabila seseorang ingin melanjutkan Pendidikan ke jejang yang lebih tinggi, terutama perguruan Islam, maka ia harus keluar daerah yang cukup jauh , misalnya ke malang, Surabaya, atau Yogyakarta.

Keadaan seperti itu dari tahun ke tahun semakin mendorong keinginan masyarakat untuk memiliki perguruan tinggi Islam di Jember. Keinginan masyarakat tersebut akhirnya ditindak lanjuti oleh para tokoh dan alim ulama di Jember. Pada tanggal 30 September 1964, diselenggarakan konferensi alim ulama Cabang Jember, bertempat di gedung PGAN, Jl. Agus Salim No. 65 yang dipimpin oleh KH. Sholeh Syakir. Di antara keputusan terpenting konferensi tersebut ialah akan didirikannya perguruan tinggi Islam di Jember. Untuk merealisasi keputusan tersebut, dibentuk suatu panitia kecil yang terdiri dari: KH. Achmad Shiddiq, H. Shodiq Machmud, SH., Muljadi, Abd. Chalim Muchammad, SH., Drs. Sru Adji Surjadi, dan Maqsun Arr., BA. Setelah beberapa kali mengadakan rapat, panitia menentukan: (1) perguruan tinggi

yang akan didirikan itu adalah Fakultas Tarbiyah dan (2) Berkonsultasi kepada Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. KH. A. Sunarjo, SH dan Menteri Agama RI, Prof. KH. Saifuddin Zuhri, tentang kemungkinan di kemudian hari Fakultas Tarbiyah dapat dinegerikan. Konsultasi dilakukan oleh KH. Achmad Shiddiq dan kemudian dilanjutkan oleh H. Shodiq Machmud, SH. Hasil konsultasi pada prinsipnya menyetujui berdirinya Fakultas Tarbiyah di Jember.

Untuk merealisasi keputusan tersebut, dibentuk suatu panitia kecil yang terdiri dari: KH. Achmad Shiddiq, H. Shodiq Machmud, SH., Muljadi, Abd. Chalim Muchammad, SH., Drs. Sru Adji Surjadi, dan Maqsun Arr., BA. Setelah beberapa kali mengadakan rapat, panitia menentukan: (1) perguruan tinggi yang akan didirikan itu adalah Fakultas Tarbiyah dan (2) Berkonsultasi kepada Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. KH. A. Sunarjo, SH dan Menteri Agama RI, Prof. KH. Saifuddin Zuhri, tentang kemungkinan di kemudian hari Fakultas Tarbiyah dapat dinegerikan.

Konsultasi dilakukan oleh KH. Achmad Shiddiq dan kemudian dilanjutkan oleh H. Shodiq Machmud, SH. Hasil konsultasi pada prinsipnya menyetujui berdirinya Fakultas Tarbiyah di Jember.

a. Berdirinya Institut Agama Islam Negeri Djember (IAID)

Sebagai tindak lanjut rencana pendirian perguruan tinggi Islam di Jember, maka pada awal tahun 1965, berdirilah Institut Agama Islam jember (IAID), dengan fakultas Tarbiyah, dipimpin oleh H. Shodiq Machmud, SH.

Untuk menunjang berdirinya fakultas tersebut, dibentuklah pengurus Yayasan IAID, terdiri dari:

Penasehat : R. Oetomo (Bupati Jember)

Ketua : KH. Dzofir Salam

Wakil Ketua : H. Shodiq Machmud, SH

Sekretaris : Muljadi

Bendahara : Moch. Ichsan, BA

Anggota

a. KH. Achmad Shiddiq

b. R. Dadang Prawiranegara, SH

b. Drs. A. Djazuli

c. Abd. Chalim Muhammad, SH

Kantor IAID pada saat itu berada di Jl. Dr. Wahidin 24, rumah H. Shodiq Machmud, SH. Bersamaan dengan berdirinya IAIN “Sunan Ampel” di Surabaya pada tanggal 5 Juli 1965, pengurus Yayasan IAID tersebut dilantik sebagai Panitia IAID menjadi IAIN oleh Menteri Agama K.A. Fatah Yasin. Panitia yang hadir antara lain R. Oetomo, KH. Dzofir Salam, H. Sodik Machmud, SH dan Muljadi.

Panitia IAIN Jember melakukan rapat pada tanggal 7 Juli 1965 dan telah menetapkan pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember sebagai berikut:

Dekan : H. Shodiq Machmud, SH

Wakil Dekan I : Abd.Chalim Muhammad, SH

Wakil Dekan II : Drs. Achmad Djazuli

Calon mahasiswa angkatan pertama yang mendaftar sebanyak 195 orang, dan setelah melalui proses ujian masuk yang dinyatakan lulus sebanyak 167 orang. Soal ujian masuk pada saat itu diambilkan dari soal ujian masuk IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada tanggal 1 September 1965 dilaksanakan kuliah umum oleh Prof. Tk. H. Ismail Ya'kub, SH, MA. bertempat di Gedung Tri Ubaya Sakti (Gedung Veteran, sekarang Kantor Pusat Unej), sebagai pembukaan tahun kuliah. Pada bulan-bulan pertama perkuliahan bertempat di gedung Tri Ubaya Sakti, aula Masjid Jami', SD Jember Kidul I, dan PGAN Jember.

Ketika Menteri Agama menghadiri Musyawarah Alim Ulama di Surabaya, beliau mengirim utusan ke Jember yang terdiri dari: (1) H. Anton Timur Djaelani, MA., Direktur Direktorat Perguruan Tinggi Agama dan Pesantren Luhur Departemen Agama, dan (2) Prof. Tk. H. Islamil Yakub, SH, MA. Rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya. Utusan tersebut menyampaikan pesan Menteri Agama, bahwa apabila dalam tempo dua hari Panitia sanggup melengkapi syarat-syarat, maka akan dilaksanakan oleh Menteri Agama sendiri. Akan tetapi apabila tidak sanggup, maka akan ditunda.

Panitia ternyata sepakat dan sanggup melaksanakan tersebut dengan biaya sekitar Rp 5.000.000 (lima juta rupiah) yang diperoleh dari sumbangan masyarakat dan Pemerintah Daerah. dilaksanakan pada 16 Pebruari 1966, bertempat di GNI Jember, dengan H. Shodiq Machmud, SH sebagai Dekan.

b. Berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Jember

Dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 4/1966, tanggal 14 Pebruari 1966, maka IAID di negeri menjadi fakultas tarbiyah “Sunan Ampel” Jember. dilakukan oleh Menteri Agama (Menag) sendiri, Prof. KH. Saifuddin Zuhri, pada tanggal 16 Pebruari 1966 di GNI Jember. Setelah dinegerikan, maka pimpinan Fakultas terdiri dari :

Dekan : H. Shodiq Machmud, SH

Wakil Dekan I : Drs. M. Ilyas Bakri

Wakil Dekan II : KH. Muchitu Muzadi

dan mulai tahun 1967, di tambah Wakil Dekan III: Drs. M. Abd Hakim Malik

Dengan dinegerikannya IAID menjadi IAIN, maka Yayasan IAID juga mengalami perubahan menjadi yayasan pembinaan IAIN Jember, terdiri dari :

Penasehat : R. Oetomo (Bupati Jember)

Ketua : KH. Dzofir Salam

Sekretaris : Muljadi

Bendahara : Moch Iksan, BA

Anggota

1) H. Shodiq Machmud, SH

2) H. Djumin Abdullah

Yayasan bersama KAMI dan KAPPI pada bulan September 1966 berhasil menguasai gedung THHK, yang selanjutnya ditempati oleh Fakultas Tarbiyah IAIN “Sunan Ampel” Jember. Pada tahun 1969-1971 diperoleh dana dari Departemen Agama untuk biaya rehabilitasi gedung tersebut.

Pada tahun 1966/1967 atas usaha Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember, telah dibuka Sekolah Persiapan IAIN (SP-IAIN) di Jember yang diresmikan dengan surat keputusan Menteri Agama No. 31 tahun 1967 tanggal 1 Januari 1967. SP-IAIN dipimpin oleh Kepala Sekolah yang pada saat itu dijabat oleh K.A. Muchid Muzadi. Sekolah tersebut mempunyai 63 orang murid, 36 orang tenaga guru tidak tetap. SP-IAIN ini dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa dari berbagai sekolah untuk menjadi mahasiswa IAIN. Lulusan Sekolah Persiapan IAIN berhak memasuki IAIN tanpa test, kecuali psikotes. Sekolah Persiapan ini pada tahun 1978, telah diubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN).

Berhubungan pengurus yayasan Pembina IAIN banyak yang pindah, maka dilakukan penyempurnaan kepengurusan yayasan. Berdasarkan kate notaris no.68 tertanggal 26 April 1983, yayasan tersebut disempurnakan dengan nama yayasan pembinaan dan pengembangan IAIN, yang susunan terdiri dari:

Penasehat : Bapak Bupati kepala daerah

TK. II Jember ketua DPRD TK.II Jember

Rektor IAIN sunan Ampel Jember

Ketua Kehormatan : KH. Dzofir Salim

Ketua : H. Moh. Syari'in

Wakil Ketua : Drs.HM. Ilyas Bakri

Wakil Ketua : Drs. Sahuri Rifa'i

Sekretaris : Drs. HM. Hafi Anshori

Wakil sekretaris : Drs. H. Zainuddin Dja'far

Anggota : Drs. H. Yasin
 : H. Shodiq Machmud, SH
 : Drs. Abd. Manan
 : Drs. M. Hakim Malik
 : Drs. Alfian Djamil
 : HM. S Ahmad Djazuli, BA
 : H.Muchson Sudjono
 : HF. Muslich Adenan
 : Hj. Nihayah As BA
 : H.Masliah Fatchan, BA

Setelah menyempurnakan yayasan tersebut, maka pimpinan fakultas bersama-sama yayasan dengan rekomendasi Bapak Bupati memohon kepada Rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya agar diperkenalkan membuka kembali tingkat Doktoral di Jember. Sebenarnya sejak semula fakultas Tarbiyah Jember “Sunan Ampel” ini sudah pernah membuka program Doktoral. Bahkan telah meluluskan 16 orang sarjana pada tahun 1973/1974. Maka berdasarkan SK Rektor tanggal 16 Juli 1983 No. 16/A/13/P/1983, pada tahun akademik 1983/1984, di Jember dibuka program Doktoral. Sejak tahun akademik 1983/1984 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel mulai menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS).

Dalam rangka pengembangan kampus, maka pengurus yayasan bersama Pimpinan Fakultas sepakat menyerahkan gedung IAIN di Jl Wr. Supratman No 5 (sekarang Jl. Untung Suropati No. 5) kepada Bupati Kepala Daerah Tingkat II Jember untuk dipindahkan ke tempat lain yang lebih memungkinkan guna

perluasan dan pengembangan lebih memungkinkan guna perluasan dan pengembangan IAIN, karena gedung kampus yang ada sudah kurang memadai dan berada di tengah-tengah keramaian dan pusat pembelanjaan, sehingga kurang kondusif bagi pengembangan akademik.

Atas saran Bupati, H. Surjadi Setiawan, maka lokasi kampus Fakultas Tarbiyah Jember Sunan Ampel diarahkan ke Karang Mluwo kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Peletakan batu pertama pembangunan kampus dilakukan oleh Bupati H. Surjadi Setiawan, pada tanggal 19 Desember 1988, disaksikan oleh Ketua Yayasan, H. Moch Syari'in, Pimpinan Fakultas dan undangan lainnya. Pelaksana pembangunan kampus tersebut adalah CV. Puji Jaya Sakti, dan sambil menunggu peresmian pemakaiannya kampus tersebut telah ditempati.

Dalam rangka pemanfaatan kampus baru, baik untuk kantor maupun perkuliahan dan kegiatan-kegiatan lainnya, maka pada tanggal 12 Maret 1991 jam 19.00 WIB telah dilaksanakan khatmil Qur'an yang dihadiri oleh pimpinan fakultas, dosen, karyawan, mahasiswa dan anggota dharma wanita. Selanjutnya pada tanggal 13 Maret 1991 jam 10.00 WIB diselenggarakan tasyakuran dengan masyarakat setempat. Pada tanggal 6 Juni 1991 kampus baru yang berlokasi di jalan Jumat Mangli diresmikan oleh Menteri Agama RI.

c. Menjadi STAIN Jember

Berdasar Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), maka Fakultas Tarbiyah Sunan Ampel Jember bera beralih status menjadi Sekolah

Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember. Kemudian ditundakan lanjut dengan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 291 tahun 1997 tentang Organisasi dan tata Pekerjaan STAIN Jember.

Dengan peralihan status tersebut, STAIN Jember mempunyai peran yang semakin penting, mantap, dan strategis dalam upaya meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa dengan menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan luas, terbuka, mempunyai kemampuan manajemen, dan profesional sesuai tuntutan dan kebutuhan masyarakat.

Saat itu, sebelum menjadi STAIN Jember, Fakultas Tarbiyah Jember memiliki 3 jurusan, yaitu : (1) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) (2) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (3) dan Jurusan Pendidikan Islam (KI). Pada tahun akademik 1997/1998 STAIN Jember membuka Jurusan baru selain Jurusan Tarbiyah, yaitu Jurusan Syari'ah dan Jurusan Dakwah.

d. Transformasi dari STAIN menjadi IAIN Jember

Setelah melalui proses panjang pengajuan peralihan status dari STAIN Jember menjadi IAIN Jember sebagaimana yang dirumuskan oleh Tim yang telah dibentuk oleh Ketua STAIN Jember (saat itu), akhirnya pada tahun 2014, berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 142 Tahun 2014 telah terjadi Perubahan STAIN Jember menjadi IAIN Jember. Kemudian ditundakan lanjut dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 6 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata pekerjaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

Seiring terjadinya transformasi menuju IAIN Jember dibuka banyak program studi, hal ini dimaksudkan bisa dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luas terhadap keputusan Pendidikan kecil Islam.

Adapun , fakultas dan program studi yang ada adalah hingga tahun 2017 ini adalah sebagai berikut:

- 1) Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan, Program studi:
 - a) Pendidikan Agama Islam (PAI)
 - b) Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
 - c) Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 - d) Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)
 - e) Pendidikan Guru Radhatul Athfal (PGRA)
 - f) Tadris Ilmu Pengetahuan sosial (IPS)
 - g) Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 - h) Tadris Bahasa Inggris
 - i) Tadris Matematika
 - j) Tadris Biologi
- 2) Fakultas Syaria;ah Program Studi
 - a) Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah-As (Hukum Keluarga/Pendata Isalm)
 - b) Mu'amalah (Hukum Ekonimo Syari'ah)
 - c) Hukum tata Negara (Siyasah)
 - d) Hukum Pidana Islam

- 3) Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam
 - a) Perbankan Syari'ah
 - b) Ekonomi Syari'ah
 - c) Akuntansi Syari'ah
- 4) Fakultas Dakwah, program studi
 - a) Komunikasi dan Penyinaran Islam (KPI)
 - b) Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
 - c) Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
 - d) Manajemen Dakwah
- 5) Fakultas Usuludin, Adab dan Humaniora
 - a) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 - b) Ilmu Hadis
 - c) Bahasa dan sastra Arab
 - d) Sejarah dan kebudayaan Islam

2. Visi dan Misi IAIN Jember

Sebagai upaya memberikan arah, motivasi dan kapartaian cita-cita hendak di wujudkan pada waktu-waktu tertentu maka ia tetap visi dan misa itu penting untuk menyatukan persepsi, cita-cita, harapan-harapan dan impian semua pihak yang terlibat langsung dalam pengembangan IAIN Jember.

a. Visi IAIN Jembar

“Menjadi pusat kajian dan pengembangan Nusantara”

b. Misi IAIN Jember

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan ilmu-ilmu ke Islaman, Sosial dan Humaniora yang unggul dan kompetitif
- 2) Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan aspek keilmuan dan keislaman berbaris pesantren
- 3) Menyelenggarakan pemberdayaan masyarakat dengan bertumpuk pada keislaman berbasis pesantren untuk meningkat tara dan kualitas kehidupan masyarakat
- 4) Pengembangan dan menguatkan kelembanga dengan memperkuat pekerjaan sama dalam dan luar negeri

c. Asas, Dasar dan tujuan

Dalam menyusun dan mengembangkan program, IAIN Jember berasal pancasila, sedangkan dasar operasionalnya adalah:

- 1) UU dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 2) UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional
- 3) UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- 4) Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
- 5) Peraturan Pemerintahan RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 6) Peraturan pemerintahan RI Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

7) Peraturan Menteri Agama RI Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Pekerjaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Adapun Tujuan Penyelenggaraan Pendidikan di IAIN Jember adalah: 1) Terwujudnya lulusan yang akan menjadi anggota masyarakat dan warga negara yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia memiliki pemahaman yang terpadu antara ilmu dan agama, akademik dan atau profesional yang dapat diharapkan, mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian, baik dibidang ilmu agama, maupun ilmu agama yang di integrasikan dengan agama lainnya. 2) Pendidikan Tinggi agama Islam di arahkan untuk mengembangkan sikap dan kepribadian muslim, penguasaan ilmu yang dilandaskan pemahaman dan penghayatan Agama Islam yang kokoh, keterampilan berkarya, secara profesional, dan keterampilan bermasyarakat modern dan majemuk. 3) menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau menciptakan ilmu pengetahuan Agama Islam dan teknologi serta seni yang bernafaskan Islam. Dan 4) mengembangkan serta menyebar luaskan ilmu pengetahuan Islam penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Untuk mencapai tujuan dimaksud, IAIN Jember mengoptimalkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tiggi yang meliputi:

(1) Penyelenggaraan pengembangan Pendidikan dan pengajaran

(2) Penyelenggaraan penelitian dalam rangka pembangunan kebudayaan dan khususnya ilmu pengetahuan, Teknologi, dan seni yang bernafaskan Islam.

(3) Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat.

3. Berdirinya Institut Sejarah Agama Islam Negeri Tulungagung

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) merupakan bentuk pengembangan dan peningkatan serta pemantapan serta kelembagaan dari sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), dimana STAIN juga merupakan pengembangan peningkatan status dari fakultas cabang IAIN Sunan Ampel yang ada di luar induknya, yang tersebar di berbagai daerah, menjadi perguruan tinggi yang mandiri. Dengan status semakin penting dan mantap dalam meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa, dengan menghasilkan tenaga ahli/sejarah Islam yang memiliki wawasan yang luas dan terbuka, kemampuan yang berfikir integratif dan perspektif dan memiliki kemampuan manajerial dan profesional sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dalam era globalisasi saat ini.

Bermula dari kesadaran para tokoh masyarakat dan ulama' Tulungagung akan arti penting Pendidikan tinggi Islam, maka di himpunan para tokoh masyarakat, ulama' dan para sarjana yang peduli terhadap pembinaan umat, di antaranya adalah:

- a. KH. Arief Mustaqiem DA., (Tulungagung Almarhum)
- b. Drs. Ali Mahfud Mashuri (Semarang Jawa Tengah)
- c. Drs. Abdul Fatah Ghozali (Bandung Jawa Barat, Almarhum)

- d. Soetahar, MA. (Tulungagung)
- e. Hj. Sunsufi Arie, BA. (Isteri KH. Arief Mustaqiem DA., (Tulungagung Almarhum)
- f. Drs. Murtadho (Tulungagung)
- g. Drs. Subari Hasan (almarhum)
- h. Drs. Nurul Hadi
- i. Masrifah. B. Sc.
- j. H. Mahmud, BA.
- k. Drs. Habib (almarhum)

Dari hasil pertemuan tersebut, maka dirintiskan yayasan yang bertugas membentuk sekolah Persiapan (SP) dengan nama yayasan Islam Sunan Rahmat. Pada tahun 1966 berdirilah SP IAIN Singoleksono yang bertempat di pondok Haji Yamani Kampung Dalem Tulungagung bersama dengan Mad'rasah dan berjalan sampai dengan 1968 (2 Tahun), kepala SP IAI Singolekmono adalah KH. Arief Mustaqiem.

Setelah SP Singolekmono berdiri, maka yayasan Islam Sunan Rahmat yang diketuai Bapak K.H Arief Mustaqiem dengan tenaga pengajar SP Singoleksono dan para tokoh masyarakat dan ulama' tulungagaung berinisiatif mendirikan Perguruan tinggi Islam (SP IAIN dan Fakultas Tarbiyah IAIN) sebagai kelanjutan dari SP Singleksono. Para tokoh tersebut diantaranya:

- a. KH. Arief Mustaqiem DA., (Tulungagung Almarhum)
- b. Drs. Abdul Fatah Ghozali (Bandung Jawa Barat, Almarhum)
- c. Drs. Ali Mahfud Mashuri (Semarang Jawa Tengah)

- d. Drs. Murtadho (Tulungagung)
- e. Soetahar, MA. (Tulungagung)
- f. Muharri Ridwan L.Ph. (Kandangan Pare Kediri, Almarhum)
- l. Drs. Subari Hasan (almarhum)
- m. Drs. Nurul Hadi (Tawang Sari, Tulungagung)
- n. Drs. Habib (Tulungagung)

Selain nama para-para di atas, para pendiri yang terlibat dalam pendirian SP IAIN Singoleksono memberikan kontribusi yang signifikan terhadap berdirinya IAIN. Orang-orang tersebut adalah KH. Oesman Mansur (Malang) dan Bukhori, L.AS. (Malang).

Pada 1968, bertepatan dengan diberikannya kesenangan dari IAIN Suana Ampel Surabaya untuk membuka fakultas daerah (di luar induk), usaha para pendiri memuatkan hasil dengan disetujuinya pendirian Perguruan tinggi negeri setingkat fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung yang diresmikan bersama-sama SP IAIN (dari SP Singoleksono) pada hari Jum'at tanggal jamadil akhir 1388 H. bertepatan dengan 26 Juli 1968 M. oleh Menteri Agama tertanggal 17 Juli 1968. Sehingga pada tahun IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung berdiri sebagai kelanjutan dari SP IAIN.

Setelah menjadi fakultas Terbayah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung dan setelah mendapatkan izin dari pemerintah Daerah Panglima Penguasa Perang (sekarang KODIM) dan kapolres, letak kampus pindah ke Gedung Chung Wa Chung Wi bersama-sama dengan SP IAIN (lalu menjadi

MAN), STM Negeri Tulungagung, PG SLP Tulungagung dan SMA Kartini Tulungagung dengan menampati tanah areal 1 Ha. Di jalan Bakung (sekarang Jl. K.H. Agus Salim). Pada tahun 1986 Gedung Chung Wa Chung Wi diambil alih oleh Pemerintah Daerah Tk. II Tulungagung yang sekarang menjadi pusat bertokoh Belga. Sedangkan semua lembaga Pendidikan yang menempati areal tersebut dipindahkan ke lain tempat termasuk Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung. Pada tahun 1982-1984 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel telah memiliki tanah dan gedung sendiri di jalan mayor Sujati Timur Ploso kandung dari kampus jalan agus Salim ke kampus Jalan Mayor Sujati Timur Ploso kandung sampai Sekarang.

Mengingat lokasi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung bukan milik sendiri, maka pada pertanahan tahun 1970 para pengelola telah mendapatkan lokasi yang strategi untuk mengembangkan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung yaitu Tempatnya di wilayah Beji seluas 5.4 Ha.(sekarang menjadi kelompok perumahan Telkom), akan tetapi karena ada persoalan administrasi yang belum terpenuhi, sehingga, sedangkan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung harus segera berbenah dan mengembangkan lokasi baru dan dipilihlah tanah di jalan Mayor Sujadi Timur tempatnya di Desa Plosokandang ini karena berada jalur strategi (jalan utama Tulungagung sekitar-Malang). Tanah Seluas + 1. Hal ini merupakan tanah hasil pembelian seharga Rp. 31 Juta dari APBN tahun 1982-1983.

Struktur pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung pada periode ke periode adalah sebagai berikut:

I. Struktur Pimpinan Periode 1968 - 1970

1. Dekan : KH. Arief Mustaqiem DA.
2. Wakil Dekan I : Drs. Abdul Fattah Ghozali
3. Wakil Dekan II : Drs. Drs Ali Mahfud Mashuri
4. Wakil Dekan III : Muhari Ridwan, L.Ph.

II. Struktur Pimpinan Periode 1970 - 1972

1. Dekan : KH. Arief Mustaqiem DA.
2. Wakil Dekan I : Drs. Abdul Fattah Ghozali
3. Wakil Dekan II : Drs. Ali Mahfud Mashuri
4. Wakil Dekan III : Soetahar, M.A.

III. Struktur Pimpinan Periode 1972 - 1975

1. Dekan : KH. Arief Mustaqiem
2. Wakil Dekan I : Drs. Habib
3. Wakil Dekan II : Drs. Ali Mahfud Mashuri
4. Wakil Dekan III : Drs. Murtadho

IV. Struktur Pimpinan Periode 1975 - 1979

1. Dekan : Drs. Murtadho
2. Wakil Dekan I : Drs. Habib
3. Wakil Dekan II : Drs. Marsam
4. Wakil Dekan III : Drs. Murtadho (Rangkap Jabatan)

5. Sekretaris : Drs. Suabri Hasan

V. Struktur Pimpinan Periode 1979 - 1982

1. Dekan : Drs. Murtadho

2. Wakil Dekan I : Drs. Subari Hasan
3. Wakil Dekan II : Drs. Marsam
4. Wakil Dekan III : Drs. Murtadho (Rangkap Jabatan)

Bersama dengan semakin meningkatnya animo masyarakat terhadap Pendidikan tinggi Islam, khususnya IAIN. Diperlukan tempat yang lebih kondusif untuk meningkatkan proses belajar mengajar, di samping karena lokasi IAIN Cabang Tulungagung bukan milik sendiri. Pada pertengahan tahun 70-an, para pengelola sebenarnya sudah mendapatkan lokasi yang strategis untuk pengembangan ini, tepatnya di wilayah Beji sebanyak 5,4 ha.(sekarang menjadi kompleks Perumahan Telkom). Akan tetapi karena ada persoalan administratif yang belum dapat terselesaikan sedangkan Fakultas tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung harus mengembangkan diri, maka pada tahun 1982 pengelola mempertimbangkan lokasi baru, dan dipilihlah tanah di Jl. Mayor Sujadi Timur, tepatnya di desa Plosokandang kecamatan Kedungwaru kabupaten Tulungagung. Pertimbangan utama penempatan ke lokasi ini karena daerah ini berada di jalur strategis, merupakan jalan utama Tulungagung Blitar Malang. Tanah seluas 1 ha. Ini merupakan tanah hasil pembelian seharga 31 juta yang berasal dari dana APBN tahun 1982/1983.

Pada tahun 1984 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung, yang semula berada di jalan KH. Agus Salim secara resmi pindah di lokasi baru, yaitu Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Tulungagung, sampai sekarang Lokasi yang semula hanya 1 ha, berkembang menjadi 12,00 ha.

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 33 Tahun 1985 tentang pokok-pokok Organisasi IAIN. Fakultas resmi menjadi Fakultas Tarbiyah Tulungagung IAIN Sunan Ampel dalam Keputusan Menteri Agama RI. No.17 Tahun 1988. Fakultas Tarbiyah Tulungagung IAIN Sunan Ampel yang semula hanya mengelola Bakaloriat (BA: Sarjana Muda). Pada tahun 1985 diberi hak untuk membuka program Sarjana (S-I) dengan menggunakan sistem Kesitu Semester (SKS).

Komposisi kepemimpinan Fakultas Tarbiyah Tulungagung IAIN Sunan Ampel pada periode ini adalah sebagai berikut :

I. Struktur Pimpinan Periode 1982 - 1985

1. Dekan : Drs. Subari Hasan
2. Pembantu Dekan I : Drs. Muharom, Ph
3. Pembantu Dekan II : Drs. Siswadi
4. Pembantu Dekan III : Drs. M. Basyir Syu'aib

II. Struktur Pimpinan Periode 1985 – 1988

1. Dekan : Drs. Subari Hasan
2. Pembantu Dekan I : Drs. Muharom, Ph
3. Pembantu Dekan II : Drs. M. Basyir Syu'aib
4. Pembantu Dekan III : Drs. Siswadi

III. Struktur Pimpinan Periode 1985 - 1991

1. Dekan : Drs. KH. Abdul Mudjib
2. Pembantu Dekan I : Drs. H Subari Hasan
3. Pembantu Dekan II : Drs. Ahmad A

4. Pembantu Dekan III : Drs. Muharom, Ph

IV. Struktur Pimpinan Periode 1991 - 1994

1. Dekan : Drs. KH Abdul Mudjib

2. Pembantu Dekan I : Drs. H. Subari Hasan

3. Pembantu Dekan II : Drs. Ahmad A (Karena terburu pensiun tahun

1992 diganti Dra. Hj. Nursjamsiyah Yusuf)

4. Pembantu Dekan III : Drs. M. Basyir Syu'aib

V. Struktur Pimpinan Periode 1994 - 1997

1. Dekan : Drs. H. Murtadho

2. Pembantu Dekan I : Drs. Muwahid Shulhan

3. Pembantu Dekan II : Dra. Hj. Nursjamsiyah Yusuf

4. Pembantu Dekan III : Drs. H. Muharom, Ph (Meninggal dunia

tahun 1995 dan diganti Plh.

5. Drs. Abdul Manah)

VI. Struktur Pimpinan Periode 1997-1998

1. Dekan : Drs. H. Murtadho

2. Pembantu Dekan I : Drs. Muwahid Shulhaa

3. Pembantu Dekan II : Drs. H. Abdul Manab

4. Pembantu Dekan III: Drs. Hj Nursyamsiyah Yusuf

Sebagai upaya pemerintah untuk mengembangkan lembaga Pendidikan tinggi islam, khususnya yang bersatu Fakultas daerah (cabang), maka Surat Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997 tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri dan Keputusan Menteri Agama RI No. 315 Tahun 1997

tentang Organisasi dan tata pekerjaan STAIN Tulungagung, Keputusan Menteri Agama RI No.348 Tahun 1997 tentang STATUTA STAIN Tulungagung, Keputusan Dirjen Binbaga Islam Nomor : E/136/1997 tentang alih status dari Fakultas daerah menjadi STAIN dan persetujuan Menteri Agama Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) No. 8.589/I/1997 tentang pendirian STAIN, yang telah mengubah status semua fakultas cabang yang berada di bawah IAIN di seluruh Indonesia menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), termasuk Fakultas Tarbiyah di Tulungagung yang semula bagian dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel.

Pada periode ini kepemimpinan STAIN Tulungagung yang semula 3 (tiga) tahun menjadi 4 (empat) tahun, yaitu sebagai berikut :

I. Struktur Pimpinan Periode 1998 – 2002

1. Ketua : Drs. H. Muwahid Sulhan, M. Ag.
2. Pembantu Ketua I : Drs. H. Munardji, M. Ag
3. Pembantu Ketua II : Drs. HRB. Nur Yakin, Meninggal Dunia pada 2000 dan diganti Drs. H. Muhadi Latief, M. Ag.
4. Pembantu Ketua III : Drs. H. Abdul Manab

II. Struktur Pimpinan Periode 2002 - 2006

1. Ketua : Drs. H. Achmad Patoni, M. Ag.
2. Pembantu Ketua I : Prof. Dr. Mujamil, M. Ag.
3. Pembantu Ketua II : Drs. H. Ali Rohmad, M. Ag.
4. Pembantu Ketua III : Drs. H. Saifudin Zuhri, M. Ag.
5. Pembantu Ketua IV : Drs. H. Akhyak, M. Ag.

III. Struktur Pimpinan Periode 2006 - 2010

1. Ketua : Prof. Dr. H. Mujamil, M. Ag.
2. Pembantu Ketua I : Dra. H. Retno Indayati, M. Ag.
3. Pembantu Ketua II : Drs. H. Ali Rohmad, M. Ag.
4. Pembantu Ketua III : Drs. H. M. Saifudin Zuhri, M. Ag.
5. Pembantu Ketua IV : Dr. Imam Fuadi, M. Ag.

IV. Struktur Pimpinan Periode 2010 - 2014

1. Ketua : Dr. Maftukhin, M. Ag.
2. Pembantu Ketua I : Prof. Dr. H. Imam Fuadi, M. Ag.
3. Pembantu Ketua II : Dr. H. M. Saifudin Zuhri, M. Ag.
4. Pembantu Ketua III : Drs. Nur Efendi, M. Ag.

Berdasarkan Peraturan Presiden RI. Nomor 50 Tahun 2013, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung, berubah menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. IAIM Tulungagung diresmikan pada tanggal 28 Desember 2013 oleh Menteri Agama RI, DR. H. Suryadharma Ali, M.Si.

Berdasarkan Peraturan Presiden RI. Nomor 50 Tahun 2013, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung, berubah menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. IAIM Tulungagung diresmikan pada tanggal 28 Desember 2013 oleh Menteri Agama RI, DR. H. Suryadharma Ali, M.Si.

I. Struktur Pimpinan IAIN Tulungagung Periode 2013 - 2017

1. Rektor : Dr. Maftukhin, M. Ag.

2. Wakil Rektor I : Prof. Dr. H. Imam Fuadi, M. Ag.
3. Wakil Rektor II : Dr. H. M. Saifudin Zuhri, M. Ag.
4. Wakil Rektor III : Dr. Nur Efendi, M. Ag.

4. Visi , Misi dan Tujuan IAIN Tulungagung

Sebagai upaya memberikan arah, motivasi dan kepastian cita-cita hendak di wujudkan pada waktu-waktu tertentu maka ia tetap visi dan misa itu penting untuk menyatukan persepsi, cita-cita, harapan-harapan dan impian semua pihak yang terlibat langsung dalam pengembangan.

a. Visi IAIN Tulungagung

“Terbentuknya masyarakat akademik yang berlandaskan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, berakhlaq karimah, dan berjiwa Islam rohmatan lil'alamain”.

b. Misi IAIN Tulungagung

1. Membangun sistem Pendidikan yang mampu melahirkan pemikir yang kritis, kreatif dan inovatif.
2. Mencetak pemimpin bangsa yang memiliki karakter kebangsaan, religiusitas dan entrepreneurship.
3. Memperkokoh landasan pengembangan keilmuan untuk transformasi sosial budaya.
4. Menjadikan kampus sebagai pengembangan moralitas individu dan publik.
5. Membangun kapasitas lembaga sebagai basis pengembangan *capacity and character building*.

6. Memperkuat posisi kampus sebagai pengembangan masyarakat yang berbasis nilai-nilai toleransi
7. dan moderator.
8. Membentuk masyarakat kampus sebagai agen perubahan sosial.

c. Tujuan IAIN Tulungagung.

- 1) Menyiapkan peserta didik yang memiliki karakteristik keagungan akhlak karimah, kearifan spiritual,
- 2) Keluasan ilmu, kebebasan intelektual dan profesional;
- 3) Melakukan penelitian dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman; dan
- 4) Menyebarkan ilmu-ilmu keislaman dan ilmu lainnya serta mengupayakan penggunaannya untuk
- 5) meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

5. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Visi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Program studi PAI terdepan di lingkungan perguruan tinggi Islam dalam menyiapkan tenaga pendidik agama Islam dan pengelola satuan Pendidikan keagamaan Islam sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat lokal regional, nasional, dan internasional dengan memiliki kekokohan dan kedalaman spiritual akhlak dan kematangan profesional.

b. Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan yang unggul dan direncana untuk menghasilkan lulusan yang siap menjadi guru PAI yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dalam bidang pembelajaran PAI pada jenjang pendidikan dasar dan menengah di madrasah/sekolah.
- 2) Mempersiapkan lulusan yang berkualitas dan memiliki kekokohan akidah dan kedalaman spiritual, kelulusan akhlak kelulusan ilmu, dan kematangan profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai guru PAI.
- 3) Mengembangkan penelitian yang dapat menghasilkan dan mengembangkan teori-teori pendidikan Islam baik pada jalur Pendidikan formal, nonformal, maupun informal.
- 4) Mengembangkan pengabdian kepala masyarakat yang lebih bersifat proaktif dan antisipatif dalam menghadapi dan memecahkan soalan Pendidikan Islam yang tumbuh dan berkembang di masyarakat.
- 5) Mengembangkan jaringan pekerjaan sama kemitura dengan Perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri , masyarakat perguruan lulusan dan stakeholders lainnya.
- 6) Mengembangkan dan menjaga diri, etika, professional, dan moral akademis untuk pengendalian mutu program studi.

c. Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

- 1) Menghasilkan guru Pendidikan Agama Islam yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada jenjang Pendidikan dasar dan menengah di sekolah/madrasah.
- 2) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dalam mengejar Pendidikan Agama Islam, sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat pengguna, pada jenjang Pendidikan dasar dan menengah di sekolah/madrasah.

B. Penyajian dan Analisis Data

Sebagaimana telah dijelaskan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung dalam penelitian ini. Oleh karena itu dalam pembahasan ini akan menyajikan beberapa pemaparan yang diungkapkan oleh beberapa informan secara rinci dan sistem tentang obyek yang diteliti, dan hal itu mengacu pada fokus penelitian.

Berdasarkan observasi dan interview yang dilakukan untuk mengetahui Motivasi Mahasiswa Thailand Memilih Prodi Pendidikan Agama Islam (Studi Komparatif di IAIN Jember dan Di IAIN Tulungagung) ganjil 2017 dapat dilaporkan sebagai berikut:

- 1. Bagaimana motivasi intrinsik mahasiswa Thailand memilih Prodi Pendidikan Agama Islam (Studi Komparatif di IAIN Jember dan IAIN Tulungagung)**

Motivasi intrinsik yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. Karena diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Perlu diketahui bahwa mahasiswa Thailand yang memiliki tujuan orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju yang ingin dicapai adalah belajar. Tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan. Kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi, memang motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial.

Dari hasil penulisan penelitian mengenai motivasi mahasiswa Thailand Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama (Studi Komparatif di IAIN Jember dan IAIN Tulungagung. Seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh penelitian kepada Mahasiswa yang bernama Maryam Cheleng, alasan yang dituturkan yaitu:

Karena memang dari SMA saya ingin kuliah Fakultas Tarbiyah. Jadi memang keinginan saya sendiri yang ingin jadi guru untuk masyarakat dan jadi guru berkualitas untuk masyarakat Thailand. Tidak ada motivasi yang sangat ambisius, namun yang peting berusaha melakukan yang terbaik dan tentunya dengan iringan doa serta usaha, untuk sebuah kesuksesan yang utama persembahkan untuk kedua orang tua

saya karena tanpa mereka mungkin saya tidak pernah seperti ini.⁵⁸

Maryam Cheleng adalah mahasiswa Thailand Fakultas Tarbiyah pada Prodi Pendidikan Agama Islam semester VIII. Dia lahir di Patani Thailand Selatan pada tanggal 18 Juli 1993. Ayahnya adalah seorang tukang Rumah, ibunya seorang Petani di sekitar rumah. Dia anak yang keempat dari tujuh bersaudara, ketika dia awal masuk kuliah di IAIN sangat bersetuju dengan Prodi Pendidikan Agama Islam karena cita-cita zaman SMA.

Selain bermotivasi Prodi Pendidikan Agama Islam dia juga harus menyampai prestasi belajar yang tinggi, begitu target untuk lulus tempat waktu.

Mahasiswa Program Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam yang berikut adalah Sofeeyah Mahama menyatakan motivasi yang berasal dari dalam dirinya yaitu:

Saya ingin mengangkat derajat kedua orang tua saya, karena latar belakang Pendidikan di keluarga saya semuanya sangat rendah, maka saya berkeinginan untuk menciptakan keturunan yang berpendidikan, selain itu jika saya bisa menjadi orang yang sukses, tidak saya yang senang tapi keluarga saya juga ikut senang. Karena saya juga ingin jadi orang yang ada sukses maka saya bersetuju dengan Jurusan Tarbiyah (PAI), guru adalah seorang yang selalu memberi ilmu pengetahuan pada orang lain walaupun usia sudah tua tetapi guru tetap saja bisa mengajar diluar kelas, saya sangat senang kalau sudah lulus dari IAIN Jember dan bisa berkembang ilmu yang saya dapat dari Kampus IAIN Jember

⁵⁸ Maryam Cheleng, wawancara, Jember 20 Agustus 2017

dan saya senang sangat ketika melihat guru selalu mengajar untuk orang lain.⁵⁹

Sofeeyah Mahama adalah Mahasiswa Thailand Fakultas Tarbiya, Prodi Pendidikan Agama Islam semester VIII. Dia lahir di Narathiwat Thailand selatan 8 Desember 1993, dia adalah anak pertama dari tiga bersaudara, pekerjaan orang tua adalah karet, ayahnya dan ibunya adalah guru Qira'at setelah Maqrib, dia selalu bermotivasi ketika melihat orang tuanya mengajar, semangat saya itu selalu muncul dari dalam dirinya untuk bisa membanggakan orang tua apabila sudah jadi guru PAI yang bisa mengajar memberi ilmu kepada masyarakat yang lebih luas.

Melalui Program Pendidikan Agama Islam yang sudah di terima oleh pemerintah Thailand, diapun terus berkuliah dengan semangat penuh dengan motivasi yang lebih tinggi, dengan harapan bisa membanggakan orang tua serta keluarganya, meskipun pernah ada rasa malas yang datang menghampirinya tapi dia tetap saja optimalkan untuk meriah cita-citanya.

Alasan Saadah Ismaae yang memilih Prodi Pendidikan dia menuntutkan beberapa alasannya:

Karena Jurusan Tarbiyah adalah impian saya ketika saya SD, saya ingin jadi guru yang bisa mengajar dengan tenaga yang kuat dan siswa bisa paham ilmu yang saya sudah beri kepada masyarakat, dia ingin merubah sistem mengajar masyarakat Selatan Thailand yang mana masih guna sistem lama, dia sudah ada bayangan yang sangat

⁵⁹ Sofeeyah Mahama, wawancara, Jember 20 agustus 2017

luar biasa untuk orang kampung sekitarnya, dan dia juga ingin membanggakan orang tua/ keluarga.⁶⁰

Saadah Ismaae adalah anak terakhir dari delapan bersaudara dia sebagai contoh pemuda baru yang masih berkuliah tapi tenaga sangat bagus untuk masyarakat, ayahnya seorang perbaiki mobil ibunya sudah meninggal, dengan semangatnya dia selalu menjadi orang yang lebih baik lagi, dan dia tidak pernah diam, dia selalu berusaha untuk menjadi seorang guru Pendidikan Agama Islam yang lebih baik lebih berkembang di masyarakat.

Mahasiswa Tulungagung yang bernama Saifu Cuha menurut motivasi yang berasal dari dirinya sendiri:

Karena keinginan saya itu bukan siswa di pondok pesantren saja saya ingin kuliah di Indonesia yang bermotivasi sama Prodi Pendidikan Agama Islam, menurut saya Jurusan Tarbiyah sangat penting bagi saya, saya juga bisa berfokus sepenuh keinginan saya terhadap seorang guru yang bisa memberi ilmu kepada masyarakat dan agar saya bisa menjadi orang yang baik dan berprestasi, dia juga mahasiswa Tarbiyah Pendidikan Agama Islam (PAI) yang pernah menerbit buku (Patani ke Tulungagung) yang mana bukunya sudah sampai di Jember, Kediri, Semarang, malang, bandung. Dia pernah berkata karena saya memilih Prodi (PAI).⁶¹

Saifu Cuha adalah Mahasiswa Thailand kuliah di IAIN Tulungagung yang memiliki Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam. Dia lahir di Patani Thailand pada tanggal 4 Mei 1995, kedua orang tua ada guru SD yang mana ibunya seorang guru yang

⁶⁰ Saadah Ismaae, wawancara, Jember 20 agustus 2017

⁶¹ Saifu Cuha, wawancara, Jember 20 agustus 2017

mengajar Qiraati anak kecil, dia juga ikut mengajar anak kecil setiap sore.

Saifu memiliki motivasi yang sama dengan teman seperjuangan yang selalu memberi motivasi terhadap kuliah. Saifu juga selalu ikut organisasi HMPI dan ekstra kampus, dia juga cerita ketika saya ikut Organisasi HPMI saya selalu memberi ilmu pengetahuan mata kuliah Pendidikan Agama Islam kepada adik-adik angkatan muda, saya sangat senang apabila sudah memberi ilmu yang dapat dari Prodi PAI kepada orang lain.

Kemudian mahasiswa lain yang bernama Ulaiyah Deramae mengatakan bahwa:

Saya merasa diri sendiri suka ketika lihat ayahnya mengajar siswa di pondok pesantren di rumah, saya merasa sendiri ada kemampuan untuk mengajar, jadi ketika datang di Indonesia saya langsung memilih Prodi pendidikan Agama Islam dan salah satu Pendidikan PAI antara Thailand dan Indonesia juga ada berbeda terhadap mata kuliah dengan pengalaman empat tahun ini saya bisa bawa ilmu yang beda tapi ada berkembang yang luar bisa.⁶²

Ulaiyah Deramae adalah mahasiswa IAIN Tulungagung yang berkonsentrasi mengambil Prodi Pendidikan Agama Islam. Dia lahir di Patani Thailand pada tanggal 06 Juli 1992 anak ke empat dari empat bersaudara. Keseharian dia selalu membaca buku (PAI) di kampus ayahnya seorang guru di pondok pesantren.

Awal kuliah di kelas PAI Ulaiyah sangat berdebar karena bahasa belum begitu lancar dengan keadaan itu Ulaiyah merasa ada

⁶² Ulaiyah Deramae, wawancara, Jember 20 Agustus 2017

tanggung jawab besar terhadap Prodi yang ikuti, dia selalu berkomunikasi sama teman Indonesia, selain belajar di kelas dia juga ikut kegiatan kampus yaitu cara membaca Tajwid yang membuatnya semakin semangat belajar. Berharap banyak mempunyai pengalaman dalam bidang PAI yang bisa ia gunakan dalam kehidupan nanti, karena memang pengalaman guru Tarbiyah memang beda dengan pengalaman bidang Hukum di kampus.

Dalam beberapa wawancara yang sudah di penelitian dari mahasiswa Thailand motivasi terletak pada pemberian kesempatan memperoleh kepuasan kebutuhan melalui melakukan cita-cita itu sendiri, dari ini merupakan motivasi yang bersifat internal untuk melakukan cita-cita dengan senang hati.

Pendekatan Internal motivasi ini mirip dengan Teori Y dari Douglas McGregor yang intinya sebagai berikut:

- Bagi kebanyakan orang, pengeluaran daya fisik dan mental dalam pekerjaan adalah sama wajarnya dengan yang digunakan untuk rekreasi dan istirahat.
- Dalam kondisi yang tepat , rata-rata orang belajar bukan saja untuk menerima tanggung jawab, tetapi juga mencari tanggung jawab sendiri.

Dari hasil wawancara diatas, penelitian menyimpulkan bahwa:
Perlu diketahui bahwa mahasiswa yang memiliki Motivasi intrinsik akan memiliki tujuan untuk menjadi seorang yang terdidik,

berpengetahuan, ahli dalam bidang studi yang diinginkan oleh diri sendiri. Satu-satunya jalan untuk menuju ke tujuan yang ingin dicapai ialah dengan belajar, tanpa pelajaran tidak mungkin mendapat pengetahuan, tidak mungkin menjadi seorang guru PAI. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang beresik keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi memang motivasi muncul dari kesadaran seseorang bukan dari simbol.

2. Bagaimana motivasi ekstrinsik mahasiswa Thailand memilih Prodi Pendidikan Agama Islam (Studi Komparatif di IAIN Jember dan IAIN Tulungagung)

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik.

Motivasi ekstrinsik adalah motif- motif yang aktif dan berfungsi Karena adanya perangsang dari luar, yaitu suatu aktivitas belajar dimulai dan di teruskan, berdasarkan kebutuhan dan dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktifitas belajar sendiri. Misalnya, siswa rajin belajar untuk memperoleh hadiah yang dijanjikan kepadanya, atau anak tekun belajar untuk menghindari hukuman yang diancamkan kepadanya Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor situasi belajar(*resides in some factors outside the learning situation*). Mahasiswa belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang di pelajarnya.

Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam Pendidikan. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak didik termotivasi untuk belajar. Guru yang berhasil pengajaran adalah guru yang pandai membangkitkan minat anak didik dalam belajar, dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsik dalam berbagai bentuknya. Motivasi ekstrinsik sering digunakan karena bahan pelajaran kurang menarik perhatian anak didik atau karena sikap tertentu pada guru atau orang tua. Yang tergolong bentuk motivasi belajar ekstrinsik antara lain:

- 1) Belajar demi memenuhi kewajiban
- 2) Belajar demi menghindari hukuman yang diancamkan
- 3) Belajar demi memperoleh hadiah material yang dijanjikan
- 4) Belajar demi meningkatkan gengsi sosial
- 5) Belajar demi memperoleh pujian dari orang lain, misalnya guru dan orang tua
- 6) Belajar demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang atau demi memenuhi persyaratan kenaikan jenjang

Adapun wawancara berikut berkaitan dengan motivasi ekstrinsik yang mendorong mahasiswa Thailand memilih Prodi Pendidikan Agama Islam (Studi Komparatif di IAIN Jember dan IAIN Tulungagung). Begitu juga dengan motivasi ekstrinsik terdapat

berbagai motivasi mahasiswa Thailand memilih Prodi Pendidikan Agama Islam. Seperti yang tuntutan oleh Markan Ngoh yaitu:

Tentunya motivasi dari teman-teman dari Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam yang hebat dosen-dosen yang berkualitas baik dalam memberi Pendidikan akademik maupun dorongan secara Psikologi atau motivasi yang paling utama adalah orang tua yang mana beliau selalu memberi semangat ketika saya memilih Prodi keguruan di IAIN Jember. Saya lihat guru saya yang lulus dari Fakultas Tarbiyah (PAI) saya ingin ikut contoh dari guru yang mana sangat baik ketika tampil mengajar siswa di depan begitu baik dan berkualitas.⁶³

Dari penuturan Markan Ngoh di atas bahwasanya yang paling memotivasi dia untuk selalu semangat belajar adalah kedua orang tuanya. Orang tuanya yang selalu mengajarnya untuk semangat dan terus berusaha mencari cita-citanya, dan teman-temannya yang selalu membantunya memberikan semangat serta dorongan yang kuat untuk terus maju. Selama menjalani Pendidikan di IAIN Jember setiap hari Markan selalu bertemu dengan dosen-dosen yang hebat-hebat yang selalu memberi motivasi kepada dia agar dia menjadi orang yang sukses.

Berbeda dengan alasannya Laili Barosidik mahasiswa dari Tulungagung yaitu:

Saya sering lihat dosen-dosen yang sangat pintar dan sukses selain itu saya sering bertanya kepada teman-teman (kakak kelas) yang sukses dalam belajarnya. Dengan seperti itu saya bisa termotivasi untuk menjadi pelajar yang sukses.⁶⁴

⁶³ Saifu Cuha, wawancara, Jember 15 agustus 2017

⁶⁴ Laili Barasidik, wawancara, Jember 15 agustus 2017

Dari peraturan laili Barosidik diatas maka dosen lah yang membuatnya termotivasi untuk terus semangat mengapai citacitanya serta dorongan dari teman-temannya yang membuat dia semakin tercapai keinginan seperti mereka.

Banyak mahasiswa dari Thailand yang ingin memilih Prodi Pendidikan Agama Islam yang mana mahasiswa bernama Furkon Musor juga menuturkan motivasi yang datang dari luar yaitu:

Motivasi yang pertama datang dari ibu saya, karena ibu selalu menceritakan harapan-harapannya kepada saya, beliau menginginkan saya lebih baik dari beliau, saya anak kedua lelaki pertama dari tiga bersaudara harapan orang tua sudah serah kepada saya. Ibu adalah orang yang paling berperan karena dari awal ibu selalu memberi motivasi terhadap sekolah dan kuliah saya, yang selalu bimbing dan mendukung dari segi materi maupun non materi. Dari restu ibu dan ayah saya bisa kuliah yang saya setujui dengan kemampuan saya yaitu Fakultas Tarbiyah (PAI).⁶⁵

Furkon Musor mengatakan bahwasanya dia memiliki motivasi yang besar ketika dia bersama ibunya, karena ibunya sering menceritakan harapan-harapannya, sehingga semakin bermotivasi ingin mewujudkan harap-harapan ibunya. Apa bila dia anak lelaki pertama yang harus memberi pemimpin yang kokoh kepada kakak dan adiknya agar mereka mempunyai semangat yang besar terhadap Pendidikan. Kedua orang tuanya selalu memberikan nasehat kepadanya untuk selalu terus usaha.

Beda halnya dengan penuturan dari Ismael Ha yang dapatkan motivasi dari luar yaitu:

⁶⁵ Furkon Musor, wawancara, Jember 20 agustus 2017

Orang tua saya lah yang banyak berperan dalam hal ini, mereka yang selalu memberi semangat ketika saya dapat beasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, dan lingkungan juga membutuhkan rakyat yang mengajar ilmu kepada masyarakat. dari situlah saya sangat tergugah untuk belajar lebih keras, mencoba menjadi yang terbaik untuk keluarga teman dan masyarakat sekitar saya.⁶⁶

Menurut Ismael Ha orang yang paling berpengaruh dalam semangat selama ini adalah orang tuanya lah yang sering memberikan semangat kepadanya untuk selalu belajar dan berjuang demi cita-citanya. Ismael sangat senang jika mendapatkan nasihat dari kedua orang tuanya, apabila soal kuliahnya dan kegiatan di kampus.

Adapun dengan Sarina Te yang mahasiswa Thailand di IAIN Jember yang mempunyai Motivasi dari luar darinya yaitu:

Karena melihat sesama teman PAI yang juga saling perjuangan menggapai impiannya. Melihat teman lain yang bukan teman Thailand sangat semangat, sehingga saya merasa bersyukur kepada Allah yang takdir saya memilih Prodi (PAI). Di situlah saya juga ada tanggung jawab untuk membangun masyarakat Thailand, terus berjuang impian. Dan salah satu dorongan saya membuat saya terus belajar PAI yaitu dosen IAIN Jember bapak As'ari selalu memberi semangat setiap kali merasa lemah dalam pelajaran.⁶⁷

Keluarga menjadi impian bagi Sarina Te, karena dia ingin membuat keluarga bahagia, terutama kedua orang tuanya yang sangat ia kagumi dan ia format, dia akan selalu berusaha mempertahankan semangat belajarnya demi kedua orang tuanya.

⁶⁶ Ismael HA, wawancara, Jember 10 agustus 2017

⁶⁷ Sarina Te, wawancara, Jember 15 agustus 2017

Teman-teman seperjuangan PAI yang menjadi penyemangat kedua baginya, ditambah dengan aturan yang harus di jalanan yang membuatnya merasa punya tanggung jawab besar berbagai pihak yang tak ingin dia kecewakan.

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwasanya, motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul dari orang lain. Motivasi sudah menjadi penyemangat dalam hidup, dengan kata akan memberikan dorongan yang sangat besar. Motivasi dengan kata-kata akan memberi dorongan yang sangat kuat bagi hidup seorang mahasiswa untuk mewujudkan apa yang diinginkan. Mereka akan mulai bangkit diri keterpurukan, kesedihan maupun keputusan yang dihadapi saat itu.

Jadi kalau dilihat segi tujuan mahasiswa Thailand maupun dari IAIN Jember dan IAIN Tulungagung mereka ada arah tujuan yang sama yaitu ingin mendapat nilai dalam hidup baik. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar di mulai dan teruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

3. Apa faktor pendukung dan penghambat mahasiswa Thailand belajar Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Faktor pendukung yang timbul kepada mahasiswa Thailand adalah motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa Thailand

yang didik berfungsi sebagai alat pendorong terjadinya perilaku belajar pesertanya, alat untuk mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, alat untuk memberikan direksi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, dan alat untuk membangun sistem pembelajaran yang bermakna.⁶⁸ faktor mendukung mahasiswa Thailand ada beberapa faktor yang bisa buat kesimpulan yaitu:

1. dorongan dari diri sendiri , merupakan satu langkah untuk capai satu gerakan.
2. semangat dari orang tua, masyarakat, lingkungan salah satu membuat mahasiswa bermotivasi memilih Prodi Pendidikan Agama Islam.
3. orang tua sudah menyiapkan biaya hidup.
4. Untuk membangunkan satu organisasi sebagai lembaga, untuk mendorong motivasi setiap alumni menuju cita-cita yang sudah direncana

Adapun faktor penghambat bahwa setiap manusia memiliki Kebutuhan akan kekuasaan adalah kebutuhan untuk membuat orang lain berperilaku dalam suatu cara dimana orang-orang itu tanpa dipaksa tidak akan berperilaku demikian atau suatu bentuk ekspresi dari individu untuk mengendalikan dan mempengaruhi orang lain. bahwa kebutuhan akan kekuasaan sangat

⁶⁸ Syaipul bahri Djamarah, *Fisikologi Belajar*(Jakarta : Rimeka Cipta. 2002) 151

berhubungan dengan kebutuhan untuk mencapai suatu posisi kepemimpinan.

Ada beberapa faktor penghambat yang sering muncul dari mahasiswa Thailand yaitu:

1. Kesehatan badan.
2. Ekonomi keluarga
3. Mental dalam perkuliahan.
4. Dan kesulitan dalam bahasa.

Faktor pendukung mahasiswa memilih jurusan Tarbiyah PAI, menurut hasil wawancara kepada para informan adalah sebagai berikut :

Menurut Murni Suni mengatakan:

“saya memilih jurusan PAI karena faktor pendukung latar belakang/ *background* lebih ke Prodi PAI dari pada jurusan lain, berawal dari Pendidikan saya di pesantren selama 7 tahun, maka saya kira baik untuk diteruskan memilih Prodi PAI pada tahap perkuliahan. Sedangkan kalau faktor penghambatnya adalah kesulitan dalam bahasa, mental.”

Kemudian wawancara selanjutnya kepada Madarmin Lohrem mengatakan:

“faktor pendukung saya memilih Prodi PAI karena di Thailand Patani masih membutuhkan sangat banyak guru PAI, karena disana lebih banyak guru mata pelajaran umum. Dan faktor penghambat menurut saya adalah bahasa, kami sedikit kesulitan bahasanya, ekonomi orang tua di rumah.”

Dalam kesempatan lain wawancara dengan Rusdee Maseng mengatakan:

“faktor pendukung memilih Prodi PAI adalah, latar belakang saya sudah dari pondok, kemudian dukungan dari orang tua dan ustad yang menganjurkan untuk memilih jurusan PAI. Ditambah alasan saya sendiri karena ingin memperdalam ilmu-ilmu agama dan bisa mengamalkan ilmu yang saya punya.

Dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi diri saya sendiri dan orang lain. Kemudian faktor penghambatnya adalah kesulitan bahasa.”

Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang sulit dalam hal semangat terkadang semangatnya tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi

Dari wawancara diatas dapat di bahas bahwa: faktor penghambat belajar tidak selalu disebabkan karena faktor inteligensi yang rendah (kelainan mental), akan tetapi dapat juga disebabkan oleh kekurangan ekonomi dari orang tua, dan kesulitan belajar. Karena itu, dalam rangka memberi bimbingan yang tepat kepada setiap mahasiswa, maka para pendidik perlu memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan kesulitan belajar.

C. Pembahasan Temuan

Setelah data diperoleh peneliti melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi data tersebut disajikan dan di analisis melalui pembahasan temuan, yang mana hal tersebut merupakan tanggapan dari pokok pikiran atau pertanyaan-pertanyaan dari metode penelitian serta kajian teori yang telah dibahas sebelumnya.

Hal tersebut dibahas dengan temuan-temuan penelitian selama di lapangan yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya mengenai Motivasi Mahasiswa Thailand Memilih Prodi Pendidikan Agama Islam (Studi Komparatif di IAIN Jember dan IAIN Tulungagung) yang meliputi dampak motivasi memilih Prodi PAI dari segi dorongan Intrinsik dan Ekstrinsik, adapun hasil dari temuan tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi intrinsik mahasiswa Thailand memilih Pendidikan Agama Islam (Studi Komparatif di IAIN Jember dan IAIN Tulungagung)

Motivasi akan mendorong diri anda untuk mewujudkan keinginan, inilah yang dimaksud dengan motivasi. Motivasi diri datang dari anda sendiri bukan karena orang lain yang menyuruh anda melakukan sesuatu. Karena ambisi dan keinginan, seseorang akan tergerak untuk menjadi lebih dari saat ini. Banyak orang yang memiliki keinginan dan ambisi yang besar untuk mendapatkan sesuatu, sayangnya mereka *no action*. Mereka hanya berdiam diri dan merenung takut dengan apa yang akan terjadi⁶⁹

Motivasi intrinsik akan semakin besar bila seseorang memiliki visi dan misi yang jelas. Mereka memiliki gambaran mental yang sangat jelas dari kondisi yang diharapkan dan keinginan untuk mencapainya juga cukup besar. Hanya dengan motivasi dirilah yang menyebabkan mereka melangkah untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Motivasi intrinsik adalah melakukan apa yang seharusnya anda lakukan baik untuk hubungan dengan orang lain, meningkatkan karier dan mendapatkan cinta yang anda inginkan. Motivasi akan semakin jelas bila visi anda juga jelas. Anda akan mengetahui apa yang seharusnya anda lakukan dan anda akan percaya dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Motivasi diri akan menciptakan kesuksesan pada diri sendiri.

⁶⁹ Ibid., hal 9

Pembahasan temuan kali ini, penelitian lebih menekankan pada motivasi yang muncul dari kesadaran mahasiswa yang ingin mencapainya cita-cita yang mana telah memilih Prodi Pendidikan Agama Islam untuk tinggikan motivasi diri sebanyak mungkin.

Hasil analisis lapangan diatas, jika dibandingkan dengan teori yang ada terdapat banyak kesamaan:

Menurut Mulyasa motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi. Seorang siswa akan belajar bila ada faktor pendorongnya yang disebut motivasi.⁷⁰

Dari analisis tersebut, dapat di simpulkan bahwa motivasi intrinsik sangat penting dalam membentuk seorang mahasiswa menjadi calon guru yang selalu ada motivasi diri, maka dapat bentuk pribadi mahasiswa yang lebih baik.

2. Bagaimana motivasi ekstrinsik mahasiswa Thailand memilih Pendidikan Agama Islam (Studi komparatif di IAIN Jember dan IAIN Tulungagung)

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar atau rangsangan yang didapatkan seseorang dari luar. Motivasi ini muncul karena seseorang yang ingin mendapatkan sesuatu karena perintah orang lain. Misalnya saja seorang mahasiswa harus belajar lebih giat untuk

⁷⁰ Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 112.

mendapatkan nilai bagus karena akan mengikuti ujian. Mereka terdorong untuk belajar bukan karena keinginan mendapatkan ilmu namun karena keinginan untuk mendapatkan nilai yang bagus.

Keinginan untuk mendapatkan nilai yang bagus, keinginan untuk mendapatkan pujian dari orang lain atau keinginan untuk mendapatkan hadiah merupakan motivasi yang bersifat ekstrinsik. Dorongan dari luar tersebut akan memotivasi seseorang agar keinginan mereka tercapai sekalipun dalam diri mereka tidak begitu antusias dengan apa yang dilakukan. Motivasi dari luar lebih banyak hasilnya untuk mengubah seseorang.⁷¹ Motivasi ekstrinsik adalah dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada diluar perbuatan yang dilakukannya. Ia mendapat pengaruh atau rangsangan dari luar.

Pembahasan temuan kali ini, peneliti lebih menekankan pada motivasi yang muncul dari dorongan luar diri, Motivasi menjadi penyemangat dalam hidup, dengan kata akan memberikan dorongan yang sangat besar. Motivasi dengan kata-kata akan memberikan dorongan yang sangat kuat bagi seseorang untuk mewujudkan apa yang diinginkan.

Mereka akan mulai bangkit dari keterpurukan, kesedihan maupun keputusan yang dihadapi saat itu

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa: tak ada manusia yang sempurna di dunia ini, jadi anda tidak boleh pasrah dengan keadaan. Motivasi sangat diperlukan untuk menjadikan seseorang lebih baik dan

⁷¹ Ibid., Hal.114.

lebih mudah dalam mencapai apa yang diinginkan. Melalui kata-kata motivasi yang diucapkan orang lain, seseorang akan tergerak untuk bangkit dari keterpurukan mereka. Motivasi juga bisa timbul ketika ada membaca buku atau anda sedang menyaksikan acara di televisi.

3. Apa faktor pendukung dan penghambat mahasiswa Thailand belajar

Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Faktor yang mendukung mahasiswa menginginkan memilih Prodi Pendidikan agama Islam adalah

a) Faktor internal

Faktor internal merupakan motivasi idealis yang membantu seseorang dalam belajar. Seseorang yang memiliki motif internal akan lebih kuat dalam proses belajarnya dan tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan di sekitarnya. Motif internal lahir dari perenungan tentang konsep diri (filosofis) yang mempertanyakan manfaat belajar itu sendiri. Seseorang belajar tentunya karena sadar akan ketidaktahuan dirinya menguasai suatu pengetahuan atau keterampilan. Seseorang yang sadar akan ketidaktahuan dirinya menguasai suatu pengetahuan atau keterampilan, maka ia akan berusaha sekuat tenaga untuk mempelajarinya. Inilah motif internal dalam diri manusia untuk memulai proses belajar.

b) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah seluruh faktor yang mendukung proses belajar di luar motif idealis yang dibahas di atas. Faktor eksternal

meliputi peran dari orang tua, pengajar, dan lingkungan sekitar. Faktor ini sering terabaikan yang diakibatkan oleh sifatnya hanya tekanan atau paksaan yang diterima oleh murid. Murid yang telah menganggap belajar hanya sebagai paksaan atau perintah pengajar, maka belajar baginya hanya sekedar tuntutan kewajiban, yang jika tidak dilakukan akan mendapatkan hukuman. Kondisi yang dapat mengurangi motivasi belajar murid adalah ketika guru mendominasi proses belajar maka murid dijadikan sebagai objek pasif yang hanya mendengarkan dan mentaati semua perintah guru.

Dengan sebab itulah faktor pendorong belajar muncul dari faktor intern (dari dalam). Dengan faktor intern dan faktor eksternal inilah mahasiswa itu dalam belajarnya aman dan cepat mengerti.

Faktor penghambat yang selalu membuat mahasiswa merasa tidak mampu memilih Prodi Pendidikan Agama Islam tersebut muncul dari diri ada kekurangan sulit memahami pembelajaran, kurang sehat, karena sakit, ekonomi orang tua, bimbang dari orang tua.

IAIN JEMBER

Pembahasan temuan kali ini, peneliti lebih menekankan pada faktor pendukung dan penghambat mahasiswa yang muncul dari kondisi dalam dan luar.

Diantara materi yang bisa dibahas antara lain: kemampuan seorang mahasiswa ada yang berbeda bakat, minat, keinginan tetapi diantara ada berbeda mereka juga ada arah satu tujuan yaitu: kesuksesan dalam hidup lebih maju.

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat selalu jalan bersama, karena ada faktor pendukung mahasiswa jalan ke arah tujuan dan karena ada faktor penghambat mereka juga usaha cari jalan keluar dari masalah tertentu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui beberapa proses penelitian, berdasarkan pemaparan data, analisis dan pembahasan data, sebagai akhir dari skripsi ini penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi intrinsik mahasiswa Thailand memilih Prodi Pendidikan Agama Islam (Studi Komparatif di IAIN Jember dan IAIN Tulungagung). Pertama mahasiswa Thailand memilih Prodi Pendidikan Agama Islam karena keinginan dari dirinya sendiri. Kedua mahasiswa yang memiliki motivasi intrinsik sudah memiliki tujuan untuk menjadi orang yang terdidik, berpengetahuan dan ahli bidang studi tertentu. Ketiga Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan, kemudian dengan adanya motivasi intrinsik mahasiswa Thailand yang memilih Prodi PAI muncul kesadaran dari dirinya sendiri dengan tujuan yang sangat baik di bidang PAI.
2. Motivasi ekstrinsik mahasiswa Thailand memilih Prodi Pendidikan Agama Islam (Studi Komparatif di IAIN Jember dan IAIN Tulungagung). merupakan motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar. Motivasi ini berbanding terbalik dengan motivasi intrinsik yang timbul dari diri seseorang sendiri. Motivasi ekstrinsik ini diperlukan di setiap kampus , sebab pengajaran di kampus tidak semuanya menarik

minat mahasiswa atau sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sehingga motivasi ekstrinsik ini dibutuhkan. Mahasiswa Thailand yang mempunyai motivasi ekstrinsik salah satu muncul dari orang tuanya, dosen-desaan yang pintar dan masyarakat sekitar yang selalu memberi motivasi kepada mereka, oleh karena itu motivasi sangat penting buat orang sekitar maupun kecil atau sudah dewasa.

3. Faktor pendukung dan penghambat mahasiswa Thailand belajar jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dari mahasiswa yang memilih Prodi Pendidikan Agama Islam karena masa lalu pernah pondok di Thailand, dan orang tua mendorong mahasiswa untuk belajar Agama lebih mendalam supaya bisa memperdalam ilmu-ilmu untuk diri sendiri dan orang lain, tetapi faktor penghambat mahasiswa memilih Prodi Pendidikan Agama Islam adalah kesulitan dalam bahasa ketika kuliah dalam kelas, ekonomi orang tua, hubungan orang tua.

B. Saran-Saran

Setelah melakukan penelitian ini, penelitian memberi saran kepada beberapa pihak yaitu:

1. Mahasiswa IAIN Jember dan Tulungagung

Meningkat sangat penting sebuah motivasi dalam proses belajar menuju keberhasilan, untuk seluruh mahasiswa diharapkan untuk selalu memiliki motivasi yang tertanam dalam mereka sendiri, sehingga mereka

bisa terus bersemangat dalam proses pembelajar. Karena motivasi belajar yang kuat akan menghasilkan prestasi yang memuaskan pula.

2. Dosen

Bagi para dosen, sebaiknya sering-sering memberikan motivasi kepada mahasiswa sehingga dapat mendorong mereka untuk terus selalu meningkatkan prestasi.

3. Orang tua

Bagi para orang tua, hendaknya mereka jangan sampai lelah memberikan motivasi dan selalu memantau bagaimana perkembangan dalam motivasi anaknya.



BAODATA PENULIS

Nama : Mariyae Cehleng
Nomor Induk Mahasiswa : 084131074
Tempat, Tanggal Lahir : Thailand, 18 juni 1993
Alamat : Patani Thailand M. Lipasanggul
A. Nongcik J. Patani
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PAI



Wilayat pendidikan : SD tungpo Patani
SMA Maahad Al-markazul Islami Patani lulus tahun 2012
Pengalaman Organisasi : Pengurus Organisasi himpunan Mahasiswa Patani Thailand
Selatan Indonesia Jember periode tahu 2014-2015



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
AKSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori.....	16
1. Motivasi mahasiswa	16
2. Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).....	25

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis penelitian	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Subyek Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Analisis Data	39
F. Keabsahan Data	42
G. Tahap-tahap Penelitian	43
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	45
A. Gambaran Obyek Penelitian	45
1. Sejarah berdirinya Institut Agama Islam Negari Jember.....	45
2. Visi dan Misi IAIN Jember	56
3. Sejarah Agama Islam Negari Tulungagung	59
4. Visi , Misi dan Tujuan IAIN Tuluanggung.....	69
B. Penyajian dan Analisis Data	72
1. Bagaimana motivasi intrinsik mahasiswa Thailand memilih Prodi Pendidikan Agama Islam (Studi Komparatif di IAIN Jember dan IAIN Tulungagung)	73
2. Bagaimana motivasi ekstrinsik mahasiswa Thailand memilih Prodi Pendidikan Agama Islam (Studi Komparatif di IAIN Jember dan IAIN Tulungagung)	79
3. Apa faktor pendukung dan penghambat mahasiswa Thailand belajar prodi Pendidikan Agama Islam.....	84

C. Pembahasan Temuan	86
1. Bagaimana motivasi intrinsik mahasiswa Thailand memilih Prodi Pendidikan Agama Islam (Studi Komparatif di IAIN Jember dan IAIN Tulungagung)	87
2. Bagaimana motivasi ekstrinsik mahasiswa Thailand memilih Prodi Pendidikan Agama Islam (Studi Komparatif di IAIN Jember dan IAIN Tulungagung)	87
3. Apa faktor pendukung dan penghambat mahasiswa Thailand belajar prodi Pendidikan Agama Islam.....	90
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran-saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96

IAIN JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Pendoman Pengumpulan Data
3. Surat Keterangan Selesai Penelitian
4. Jurnal Kegiatan Penelitian
5. Surat Penelitian Penyusunan Skripsi
6. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
7. Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

NO.	Uraian	Halaman
2.1	Persamaan, Perbedaan, dan Hasil Penelitian Terdahulu dan penelitian yang dilakukan tahun 2017	15



DAFTAR PUSTAKA

- Asmaun, sahlam. 2010. Mewujudkan Budaya Religius di sekolah(Upaya Mengembangkan PAI dari ke Aksi. Malang: UIN-Maliki Press.
- Atmaja, Prawira purwa. 2012. Psikologi Pendidikan Perspektif Baru. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dalyono. M. 2001. Psikologi Pendidikann. Jakarta; PT. Renika Cipta.
- Ddk, Aminidin. 2006. Membangunkan karekter dan KepribadIAIN Melalui Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Departemen Agama RI. 2004. Al-Quran dan terjemahan. Bandung : CV penerbitu J-ART.
- Depdiknas. 2007. Kamus besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiul Bahri . 2002. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hasbullah. 2012. Dasar-dasar Ilmu Pendidikann. Jakarta: Raja Graindo Persada.
- Islamuddin, Hariyu. 2012. psikologi Pendidikann. Jember: STAIN Jember Press.
- Mahmud. 2011. Metode Peneliti Pendidikan . Bandung: CV Pustaka setia.
- MaleongJ. Lexy. 2010. Metodologi PenelitiIAIN Kualitatif . Bandung: Remaja Rodakarya.
- Margono. 2004. Metode PenelitiIAIN Pendidikann. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Muhammad, Alim. 2006. Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan pemikiran Muslim. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2010. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sardiman .M. 2008. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2008. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2009. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarwan. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Jember:STAIN Press.

Secretariat Negara RI, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional.

Semiawan. dkk , Conny. 1984. Memubuk Bakat Kreativitas Siswa Sekolah Menengah. Jakarta: PT. Gremidia.

Sisdiknas. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.

Sugiyono. 2011. Metode PenelituIAIN Kuantitatif, Kualitatiff dan R.& D. Bandung: Alfabeta.

Surwanto, Wiji. 2009. Dasar- dasar Ilmu Pendidikann. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA GROUP.

Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember. 2012. Pedoman Penulis Karya Iimiah. Jember: IAIN Jember Press.

Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember. 2016. Pedoman Penulis Karya Iimiah. Jember: IAIN Jember Press.

User Usman, Mohammad. 1998. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosda.



**DOKUMENTASI KEGIATAN DALAM ORGANISASI HIMPUNAN MAHASISWA PATANI
THAILAND SELATAN INDONESIA DI JEMBER**

Kegiatan-kegiatan dalam membentuk karakter religius



Buka Bersama pada bulan ramadhan di kampus IAIN Jember



Baca Al qur'an bersama pada malam jumat di kampus IAIN Jember

IAIN JEMBER

Kegiatan-kegiatan dalam membentuk karakter intelektual



Kegiatan diskusi di lapangan UNEJ



Kegiatan olah raga di kampus IAIN

IAIN JEMBER

Kegiatan-kegiatan dalam membentuk karakter profesional



Kegiatan halal bilhalal pada hari Raya Idul Fitri di lapangan UNEJ



Kegiatan lomba di Kampus IAIN Jember

IAIN JEMBER

INSTRUMEN PERTANYAAN DALAM PENELITIAN

Wawancara

Secara umum, data yang diperoleh dari metode wawancara ini adalah:

1. Bagaimana upaya himpunan mahasiswa patani thailand selatan Indonesia Jember dalam membentuk karakter religius Mahasiswa?
2. Bagaimana upaya Himpunan Mahasiswa Patani Thailand Selatan Indonesia (HMPI) dalam membentuk karakter intelektual
3. Bagaimana upaya Himpunan Mahasiswa Patani Thailand Selatan Indonesia (HMPI) Jember dalam membentuk karakter professional Mahasiswa?

Observasi

Data yang ingin diperoleh dalam metode ini yaitu:

1. Proses kegiatan organisasi himpunan Mahasiswa Patani Thailand Selatan Indonesia Jember
2. Kondisi organisasi Himpunan Mahasiswa Patani Thailand Selatan Indonesia Jember

Dokumentasi

Data yang ingin diperoleh dalam metode ini yaitu:

1. Sejarah Himpunan Mahasiswa Patani Thailand Selatan Indonesia Jember
2. Visi misi Himpunan Mahasiswa Patani Thailand Selatan Indonesia Jember
3. Struktur Himpunan Mahasiswa Patani Thailand Selatan Indonesia Jember
- 4.
5. Jadwal Kegiatan dalam Himpunan Mahasiswa Patani Thailand Selatan Indonesia Jember
6. Dokumentasi yang berhubungan dengan Himpunan Mahasiswa Patani Thailand Selatan Indonesia Jember

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Upaya Himpunan Mahasiswa Patani thailand selatan indonesia HMPI Jember dalam membentuk karakter,religius, intelektual dan professional Mahasiswa”. Dan semoga saya termasuk hamba yang selalu bersama Ridlo-Nya.

Shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada manusia paling sempurna dengan akhlaknya yang mulia Nabi Muhammad SAW karena telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang ilmiah dengan ajaran *DinullIslam*.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang turut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karenanya, penulis ucapkan terimakasih yang tiada batas kepada:

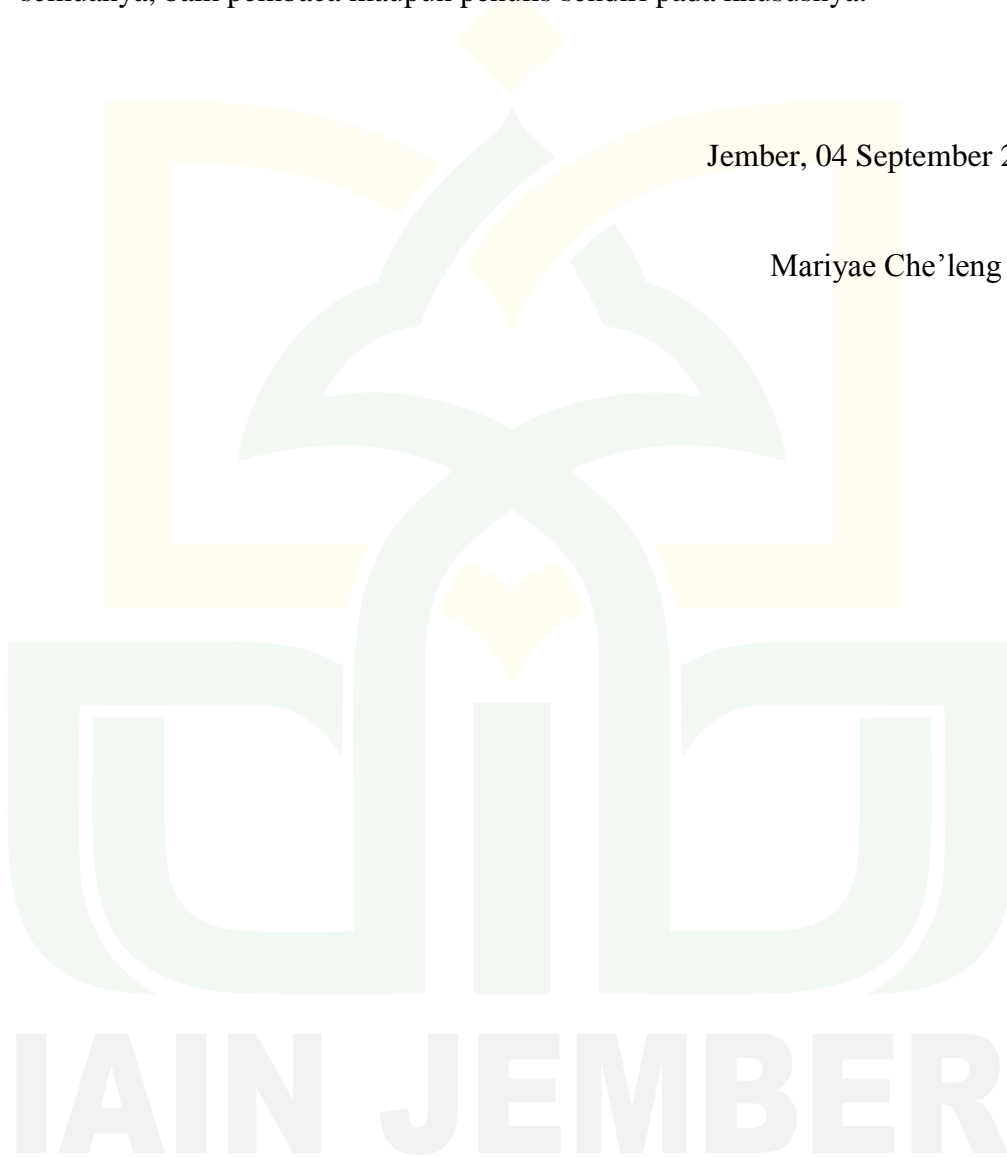
1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM selaku Rektor IAIN Jember
2. Bapak Dr. H. Abdullah, M. HI selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember
3. BapakDr. H. Mundir, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam
4. Bapak Mursalim, M.Ag, selaku ketua Progorm Pendidikan PAI yang telah memberikan kesempatan dan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul yang diajukan penulis.
5. Bapak Khoirul Faizin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing, yang memberikan banyak ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Ketua organisasi himpunan mahasiswa patanithailand selatan Indonesia HMPI jember telah memberikan izin kepada peneliti dan sekaligus membantu kelancaran penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.
7. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta karyawan Tata Usaha yang telah membantu dan memberikan arahan serta motivasi.

8. Segenap ketua dan staf-staf pengurus organisasi himpunan mahasiswa patani Thailand selatan Indonesia HMPI jembar turut membantu dalam perolehan data.

Akhir kata semoga apa yang menjadi amal kalian dapat bermanfaat bagi semuanya, baik pembaca maupun penulis sendiri pada khususnya.

Jember, 04 September 2017

Mariyae Che'leng



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mariyae Che'leng
Nim : 084131074
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguan
Institus : Institut

Dengat ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul "**Upaya Himpunan Mahasiswa Patani Thailand Selatan Indonesia Jember Dalam Membentuk Karakter Religius, Intelektual dan Provesional Mahasiswa**" secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sembernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 Nov 2017

Penulis,



MARIYAE CHE'LENG

084131074



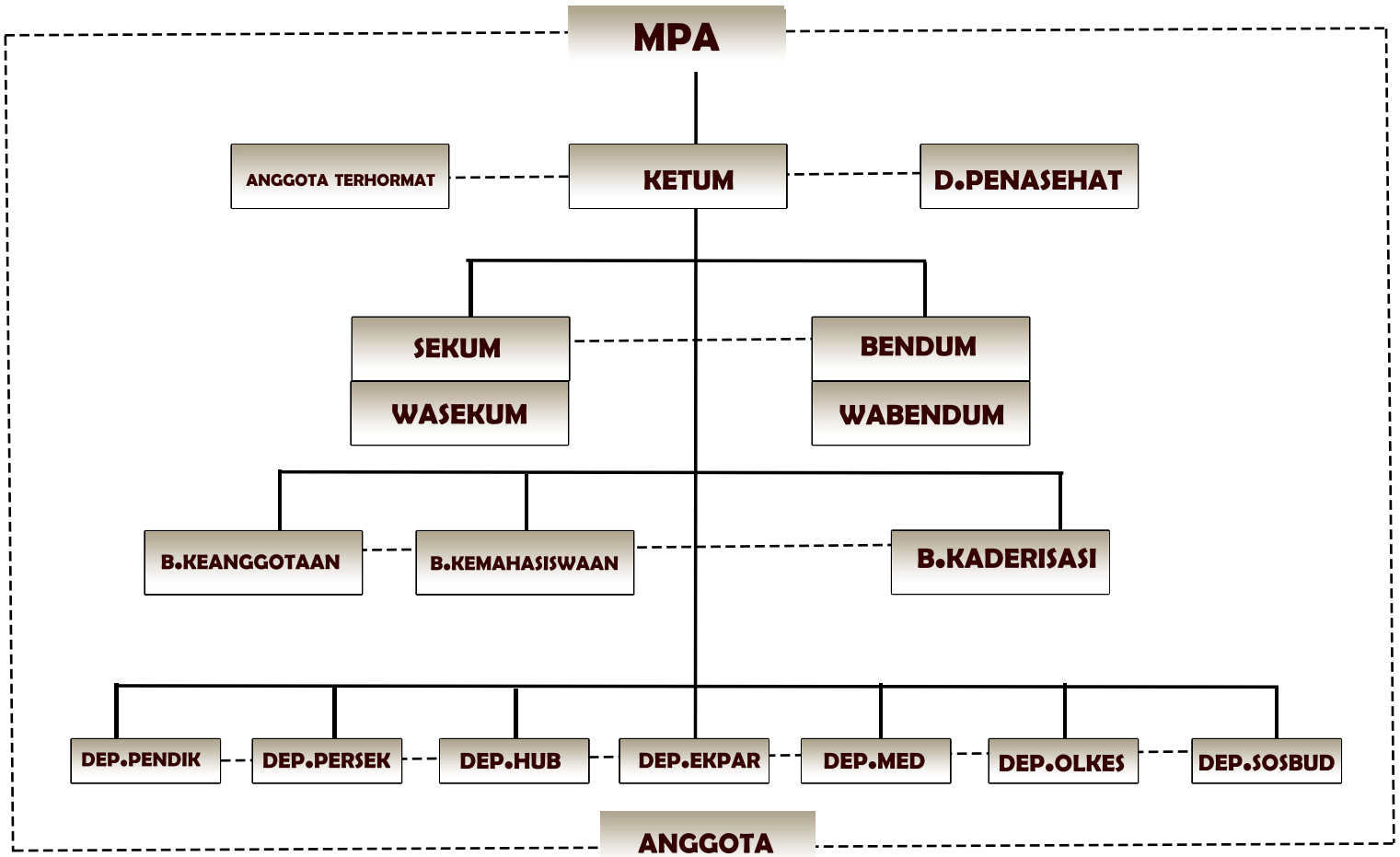
Sekretariat : JL.Jawa 8 no. 51 Kel Sumpersari Kec Sumpersari Jember 68121 (083847748733)

STRUKTUR ORGANISASI

HIMPUNAN MAHASISWA PATANI (SELATAN THAILAND) DI INDONESIA

HMPI JEMBER

PERIODE 2017-2018



KETERANGAN :

—————

: Garis Komando

- - - - -

: Garis Koordinasi

KETUA UMUM

: Ketua Umum

SEKUM

: Sekrestaris Umum

WASKUM

: Wakil Sekrestaris Umum

BENDUM

: Bendahara Umum

WABENDUM

: Wakil Bendahara Umum

DEP.PENDIK

: Departemen Pendidikan

DEP.PERSEK

: Departemen Perpustakaan dan kesekretariatan

DEP.HUB

: Departemen Hubungan

DEP.EKOPAR

: Departemen Ekonomi dan Pariwisata

DEP.MED

: Departemen Media

DEP.OLKES

: Departemen Olahraga dan Kesehatan

DEP.SOSBUD

: Departemen Sosial dan Budaya

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Upaya Himpunan Mahasiswa Patani Thailand Selatan Indonesia Jember Dalam Membentuk Karakter Religius, Intelektual dan Profesional Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> Upaya Himpunan Mahasiswa Patani Thailand Selatan Membentuk Karakter Religius, Intelektual dan Profesional 	<ol style="list-style-type: none"> Karakter religius Karakter intelektual Karakter profesional 	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian karakter religius prinsip-prinsip karakter religius Tujuan karakter religius pengertian karakter intelektual pengertian karakter profesional 	<ol style="list-style-type: none"> Informan: <ol style="list-style-type: none"> Ketua organisasi Staf pengurus organisasi Anggota organisasi Dokumentasi Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> Metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian deskriptif Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi interview Dokumentasi Analisis data: Menggunakan deskriptif analisis sampling Keabsahan Data: Triangulasi sumber 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana upaya Himpunan Mahasiswa Patani Thailand Selatan Indonesia Jember dalam membentuk karakter religius mahasiswa? Bagaimana upaya Himpunan Hamasiswa Patani Thailand Selatan Indonesia Jember dalam membentuk karakter intelektual mahasiswa? Bagaimana upaya Himpunan Mahasiswa Patani Tailand Selatan Indonesia Jember dalam membentuk karakter profesional mahasiswa?

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (An-Nahl 125)¹

IAIN JEMBER

¹ DEPAG RI, Al-Qur'an Dan Terjemahnya(Bandung: CV Penerbit J-ART, 2007), 125

UPAYA HIMPUNAN MAHASISWA PATANI THAILAND SELATAN
INDONESIA DI JEMBER DALAM MEMBENTUK KARAKTER
RELIGIOUS, INTELEKTUAL, DAN PROFESIONAL MAHASISWA

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 15 Maret 2018

Tim penguji

Ketua

sekretaris

Dr. H. Siti Rodiyah, M.Pd
NIP. 19710821 200710 1 002

Subakri, M.Pd.I
NIP. 19750721 200701 1 032

Anggota

1. Dr. Hj. Titiék Rohanah H., M.Pd
2. Khoirul Faizin, M.Ag

Menyetujui
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Abdullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19760203 200212 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Bapak dan Ibu sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan yang selalu membuatku termotivasi, selalu mendoakanku dan selalu menasehatiku menjadi lebih baik

Untuk saudara sedarahku serta keluarga besar yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini

Untuk Almamater tercinta khususnya prodi Pendidikan Agama Islam

Untuk Nisurainee Yanamaneng, Saadah Ismael, Sofeeyah Mahama dan Nachmee Musor terimakasih atas bantuan, doa, semangat, nasehat, aku tak akan melupakan semua yang telah kalian berikan selama ini



**UPAYA HIMPUNAN MAHASISWA PATANI THAILAND
SELATAN INDONESIA DI JEMBER DALAM MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIOUS, INTELEKTUAL, DAN
PROFESIONAL MAHASISWA**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

MARIYAE CHELENG
NIM. 084131074

Disetujui Pembimbing



Khoirul Faizin, M.Ag
NIP. 19710612 200604 1 001

**UPAYA HIMPUNAN MAHASISWA PATANI THAILAND
SELATAN INDONESIA DI JEMBER DALAM MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIOUS, INTELEKTUAL,
DAN PROFESIONAL MAHASISWA**

SKRIPSI



Oleh:

MARIYAE CHELENG
NIM. 084131074

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Maret, 2018**



Sekretariat : JL.Jawa 8 no. 51 Kel Summersari Kec Summersari Jember 68121 (083847748733)

SUSUNAN NAMA-NAMA STAF PENGURUS HMPI PERIODE 2017-2018

DOSEN PENASEHAT

1.As'ari M.Pd.i

ANGGOTA TERHORMAT

1.Markan Yusuf

STAF PENGURUS HMPI

1.Phauwaz Musthofa	Sebagai Ketua Umum
2.Haris H.M.Nur	Sebagai Sekretaris Umum
3.Abdulloh H.Ahmad	Sebagai Wakil Sekretaris Umum
4.Tasnim H.Daud	Sebagai Bendahara Umum
5.Nurma H.Abd.Latif	Sebagai Wakil Bendahara Umum

BIDANG KHUSUS KEANGGOTAAN

1.Sofyan Abdullah	Sebagai Ketua Keanggotaan
2.Nurhayatee Umar	Sebagai Sekretaris Keanggotaan
3.Anwa Asyari	Sebagai Setia usaha Keanggotaan

BIDANG KHUSUS KEMAHASISWAAN

1.Naron Husen	Sebagai Ketua Kemahasiswaan
2.Masnah Sukree	Sebagai Sekretaris Kemahasiswaan
3.Nurulhuda H.Duki	Sebagai Setia Usaha Kemahasiswaan

BIDANG KHUSUS KADERISASI

1.Azmi M.Ruslan	Sebagai Ketua Kaderisasi
2.Khodijoh Hasan	Sebagai Sekretaris Kaderisasi
3.Azizah Haseng	Sebagai Setia Usaha Kaderisasi

DEPARTEMAN-DEPARTEMEN

D.PENKAD

1.Nurdeen Abd.Ghoni	Sebagai Ketua
2.Russeumi Sobri	Sebagai Wakil
3.M.Tofi Qomaruddin	Sebagai Sekretaris

D.PERSEK

1.Sulaiman Zulkifli	Sebagai Ketua
2.Saswani Hasan	Sebagai Wakil
3.Asura H.Wanhusen	Sebagai Sekretaris

D.HUB

1.Safi-e Syukri	Seagai Ketua
2.Nurazura Abd.Rahman	Sebagai Wakil
3.Asmah Usman	Sebagai Sekretaris

**HIMPUNAN MAHASISWA PATANI
(SELATAN THAILAND)
DI INDONESIA (HMPI) JEMBER**



**PATANI STUDENTS ASSOCIATION
(SOUTHERN THAILAND)
IN INDONESIA (HMPI) JEMBER**

Sekretariat : JL.Jawa 8 no. 51 Kel Sumpersari Kec Sumpersari Jember 68121 (083847748733)

D.EKOPAR

- | | |
|---------------------|--------------------|
| 1.Heelmee Adnan | Sebagai Ketua |
| 2.Sarina H.Ma'rudin | Sebagai Wakil |
| 3.Suraiya H.Ali | Sebagai Sekretaris |

D.MED

- | | |
|-----------------------|--------------------|
| 1.Awwabin Helmi | Sebagai Ketua |
| 2.Ni'hassuna M.Langin | Sebagai Wakil |
| 3.A.Putra Abd.Rahman | Sebagai Sekretaris |

D.OLKES

- | | |
|--------------------|--------------------|
| 1.Mazube Manasea | Sebagai Ketua |
| 2.Paosiyah Ghazali | Sebagai Wakil |
| 3.Fareesah syukuri | Sebagai Sekretaris |

D.SOSBUD

- | | |
|--------------------|--------------------|
| 1.Hafizi Nurdin | Sebagai Ketua |
| 2.Anas H.Ramli | Sebagai Wakil |
| 3.Nurisan Musthafa | Sebagai Sekretaris |

IAIN JEMBER



Sekretariat : JL.Jawa 8 no. 51 Kel Sumbersari Kec Sumbersari Jember 68121 (083847748733)

**PROGRAM-PROGRAM OPERASIONAL STAF PENGURUS HIMPUNAN
MAHASISWA PATANI (SELATAN THAILAND)DI INDONESIA JEMBER
PERIODE 2017-2018**

BIDANG KHUSUS KEMAHASISWAAN

Program operasional

1. mencariinformasikampusdan proses pendaftaranperkuliahanbagianggotabaruu.
2. mendampingianggotaterkaitdengankeimegrasiandankedutaan.
3. membacabuku minimal 1 jam perhari.
- 4.mengadakanlatihanmembaca,menulisdanmengetikdalamrangkamempersiapkanstudibagianggotabaruu.
5. memberihadiahkepadaanggota yang dapatnilaitertinggidalamperkuliahansetiapkampus.

BIDANG KHUSUSKEANGGOTAAN

PROGRAM OPERASIONAL

- 1.Mengadakandisplinanggota HMPI (DAH) Jember.
- 2.Mengadakantatacarakewajibananggotamudamaupunanggotabiasa:
- 3.Mengadakanbukucatatantbagianggota yang keluarkota.
- 4.Mengadakandiskusitentang AD/ART minimal 2 kali dalamsatuperiode.
- 5.Mengadakanpertanggungjawabanataspermasalahananggota:

.BIDANGKHUSUS KADERISASI

Program Operasional

- 1.Masaperkenalananggotabaruu (MAPERABA) ;
- 2.Latihandasarkepemimpinan(LDK) ;



Sekretariat : JL.Jawa 8 no. 51 Kel Sumbersari Kec Sumbersari Jember 68121 (083847748733)

DEPARTEMEN PENDIDIK.(PENDEK)

Program operasional

1. Mengadandiskusiumumtigaminggusatu kali.
2. Mengadandiskusisetiapkampus (setiapminggu).
3. Mengadakanbelajartajwid.
4. Mengadkansolatberjamaah.
5. Mengadakanbedahbuku minimal satu kali satuperiode.
6. Mengadakan seminar minimal satu kali satuperiode.
7. Mencariinformasi forum ilmiahditerbuka.
8. Mencariinformasitentangpameranbuku.
9. Mengadakanpraktikilmufiqih.
10. Mengadakanacaralatianketerampilanandankeahlian.
11. Mengadakanceramah agama.
12. Mengadakantahlil.

DEPARTEMEN PERPUSTAKAAN DAN KESEKTARIATAN(PERSEK)

Program operasional

- 1.mengadakanbukukeciluntukcatatanpeminjambuku.
- 2.mengadakanstempelkhususperpus.
- 3.mengadakanpembagiankategoribuku.
- 4.setiapmeminjamperalatanharusmenyediakanuangjaminansebesar 50,000 (lima puluhriburupiah).
- 5.Setiap di pinjambarangumumharusadasuratpeminjamdalambentukertasdancatatan.
- 6.mengadakanhardiskhususperpusuntuksimpan file bukudanarsip-arsip HMPI.
- 7.mengadakanberkasuntuksimpanarsip-arsip HMPI.
- 8.mengadakanhadiahuntuk orang yangmembacabuku paling banyak.
- 9mengumpulkanbukuduaBulanperbuah.
- 10.Mengadakanmagikomdanmistin.



Sekretariat : JL.Jawa 8 no. 51 Kel Sumpersari Kec Sumpersari Jember 68121 (083847748733)

DEPERTEMENHUBUNGAN (HUB)

Program operasional

- 1.Mengadakan hubungan seorganisasi HMPI JEMBER .
- 2.Mengadakan hubungan se HMPI 4 lokasi .
- 3.Mengadakan hubungan antara organisasi lain (bertempat di indonesia) .
- 4.Mengadakan hubungan HMPI samaorganisasi ditanah air(PATANI).
- 5.Mengadakan hubungan polisi (jikamungkin).
- 6.Mengadakan hubungan kedatangantamu dan terima tamu.
- 7.mengadakan hubungan-hubungan diantara departemen-departemen yang lain.

DEP.MEDIA(MED))

Program operasional

- 1.Mengelola semua media HMPI samaadaberbentuk Website, Page dan sebagainya
- 2.Mengadakan Buletin, Majalahdinding (MADING)
- 3.Mengada Basic Media Training.
- 4.Mengadakan media bagi setiap kegiatan HMPuntukmenjadibuktikecualikegiatan-kegiatan yang tidakdiizinkanolehketuapelaksanaan.

DEPARTEMEN EKONOMI DAN PARIWISATA (DEP.EKOPAR)

Program Operasional

EKONOMI

1. Mengadakan serikat HMPI.
2. Mengadakan penjualan kenangan-kenngandari DEP.EKOPAR.
3. Mengadaka penjualan dalam kegiatan .
4. Titip jualan barang apabila angotaingin pulang ketanah air.
5. Mengadakan jualkalender tahunan.
6. DEP.EKOPAR sediakan jualan kainuntuk buatseragam HMPI.
7. Mengadakan jualan baju olahraga.
8. Mengadakan jualan lambang HMPI setiap rumah.
9. Mengadakan jualan bukudoa-doa.



Sekretariat : JL.Jawa 8 no. 51 Kel Sumpersari Kec Sumpersari Jember 68121 (083847748733)

PARIWISATA

1. Mengadakan asuransi (20,000 RP. Setiap bulan untuk wisata UMUM).
2. Mengadakan kenangan setelah wisata.
3. Mengadakan jadwal untuk mendampingi tamu.
4. Menyewakan mobil.
5. Berpartisipasi sesama departemen.

DEPARTEMEN OLAH RAGA DAN KESEHATAN(OLKES)

Program Operasional

1. Mengadakan olahraga umum setiap minggu.
2. Mengadakan olahraga setiap kampus 1 minggu 1 kali.
3. Mengadakan seragam olahraga.
4. Mencari informasi turnamen yang terbuka.
5. Mengadakan HMPI league (L. futsal) (P. volly ball).
6. Mengadakan minum setiap kali olahraga umum.
7. Mengadakan alat pengobatan setiap kampus.
8. Mengadakan sanksi bagi anggota yang tidak ikut olahraga.

DEPARTAMEN SOSIAL BUDAYA(SOSBUD)

Program operasional

1. Mengadakan acara-acara minimal 3 kali dalam satu periode.
2. Mengadakan acara padahariraya.
3. Mengadakan sukubudaya.
4. Mengingat kan hari besar dalam Islam.
5. Mengadakan kegiatan dalam bulan Ramadhan.
6. Mengadakan taaruf tamu.
7. Mengadakan baju budaya HMPI berciri budaya PATANI
8. Mengadakan baju budaya HMPI berciri budaya Patani
9. Mengadakan bakti sosial

**HIMPUNAN MAHASISWA PATANI
(SELATAN THAILAND)
DI INDONESIA (HMPI) JEMBER**



**PATANI STUDENTS ASSOCIATION
(SOUTHERN THAILAND)
IN INDONESIA (HMPI) JEMBER**

Sekretariat : JL.Jawa 8 no. 51 Kel Sumbersari Kec Sumbersari Jember 68121 (083847748733)

Nomor: 067/SEKRETARIS/HMPI/JBR/IX/2017

Perihal: Izin Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua umum HMPI Jember, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Mariyae Che'leng
Nim : 084131074
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan penelitian/riset mengenai **“Upaya Himpunan Mahasiswa Patani Thailand Selatan Indonesia HMPI Jember Dalam Membentuk Karakter Religius, Intelektual Dan Profesional Mahasisiwa”** dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami buat, atas kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

IAIN JEMBER

Ketua Umum HMPI

PHAUWAZ MUSTHOFA